

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
(UKM)**

**Skripsi
Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



**Disusun Oleh :
Ridha Martanti Putri
31401800146**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Usulan Penelitian Skripsi
**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)**

Disusun Oleh :

Ridha Martanti Putri

Nim : 31401800146

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan

sidang panitia ujian skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 19 Januari 2022

Pembimbing



Dedi Rusdi, SE., M.Si., Akt., CA

NIK 211496006

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN
USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)

Disusun Oleh :

Ridha Martanti Putri

NIM 31401800146

Telah dipertahankan di depan penguji Pada tanggal 11 Februari 2022

Susunan Dewan Penguji

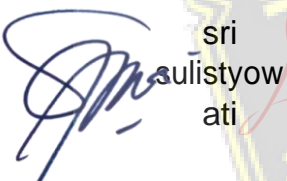
Pembimbing


Dedi Rusdi,SE.,M.Si.,Akt.,CA

NIK 211496006

Penguji 1

Penguji 2


sri
sulistyow
ati
Sri Sulistyowati,SE.,M.Si.,Akt
NIK 211403011


2
1
Rustam Hanafi,SE,M.Sc,Ak
NIK 211403017

Skripsi ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi tanggal 11 Februari 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih,SE.,M.Si

NIK 211415029

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridha Martanti Putri

NIM 31401800146

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul **“ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)”** merupakan hasil murni dari penelitian saya sendiri, bukan hasil dari adanya plagiasi dari penelitian orang lain baik sebagian atau semuanya dan tidak memakai hasil penelitian orang lain tanpa menyebutkan sumber dari hasil penelitian aslinya. Skripsi ini ditulis sesuai dengan kode etik ilmiah yang berlaku. Jika suatu hari terbukti jika skripsi ini tidak benar sehingga saya siap mendapatkan sanksi berdasarkan ketentuan yang ada.

Demikian dari surat pernyataan ini saya ciptakan dan dipakai dengan semestinya.

Semarang, 19 Januari 2022

Yang menyatakan,

Ridha Martanti Putri

NIM. 31401800146

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ridha Martanti Putri

NIM : 31401800146

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Alamat Asal : Jl. Tegalsari Timur 1. Nomor 87B Kecamatan Candisari
Kota Semarang

No.HP/Email : 085643603431 / Ridhamputri24@gmail.com

Dengan ini, saya menyatakan dan menyerahkan tugas karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul : **“ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH”** dan menyetujuinya menjadi dari bagian hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung dan memberi Hak Bebas Royalti Non-eksklusif guna disimpan, dialihmediakan, dilakukan pengelolaan pada pangkalan hak data, dan dipublikasikannya di internet maupun media lainnya bagi pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Jika pada suatu hari terbukti adanya pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme pada tugas karya ilmiah ini, sehingga semua bentuk tuntutan hukum yang muncul akan saya tanggung secara pribadi dan tidak melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 19 Januari 2022
Yang menyatakan,



Ridha Martanti Putri

NIM. 31401800146

ABSTRAK

Penelitian yaitu memiliki tujuan guna menganalisa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM). Populasi yang digunakan pada penelitian yaitu pelaku usaha kecil beserta pelaku usaha menengah yang berada pada Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang yang menggunakan jumlah populasi yaitu sebesar 118 orang dengan menggunakan sampel sebanyak 78 orang dengan memakai teknik *Purposive Sampling* yang sesuai dengan kriteria sampel. Metode penelitian ini yaitu mempergunakan metode penelitian kuantitatif memakai pendekatan *explanatory research* serta memakai data yaitu data primer yang menggunakan metode informasi lapangan (kuesioner). Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian yaitu pengujian kualitas instrumen (Uji Kualitas mempergunakan bantuan *software SPSS Statistics 26*. Hasil dari semua uji kualitas data yaitu menghasilkan data yang digunakan valid serta reliabel, hasil dari uji asumsi klasik dengan data yang dipakai dalam penelitian yaitu telah dinyatakan semua variabel tidak adanya multikolinearitas serta data dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal, lalu dalam hasil penelitian ini membuktikan secara individual penerapan sistem informasi akuntansi memberi pengaruh positif signifikan pada perkembangan usaha kecil dan menengah, sedangkan kualitas laporan keuangan memberi pengaruh positif pada UKM. Sedangkan jika dilihat secara simultan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi maupun kualitas laporan keuangan bersamaan memberi pengaruh signifikan pada perkembangan usaha kecil dan menengah.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the application of accounting information systems and the quality of financial reports on the development of small and medium enterprises (SMEs). The population used in this study are small business actors and medium business actors located in the East Semarang District, Semarang City with a total population of 118 people and used as a sample of 78 people using the Purposive Sampling technique in accordance with the sample criteria. This type of research is quantitative research with an explanatory research approach and uses primary data using the questionnaire method. The data analysis using SPSS Statistics 26 application help.

The results of the data quality test resulted in the data used being valid and reliable, the results of the classical assumption test with the data used in this study, that is, it has been stated that all variables do not have multicollinearity and there is no heteroscedasticity and the data in this study are normally distributed, and the results of the study This shows that partially the application of accounting information systems has a positive and significant effect on the development of small and medium enterprises (SMEs), and the quality of financial reports has a positive effect on small and medium enterprises (SMEs). Meanwhile, simultaneously shows that the application of accounting information systems and the quality of financial reports together have a significant effect on the development of small and medium enterprises (SMEs).

Keywords: Accounting Information Systems, Quality of Financial Reports, Small and Medium Enterprises (SMEs).

INTISARI PENELITIAN

Perkembangan teknologi sekarang ini tergolong sangatlah mengalami perkembangan dengan pesat terlebih lagi teknologi yang berhubungan dengan informasi, sehingga terbentuklah sebuah kawasan ekonomi terintegrasi yang cukup mendunia khususnya di negara Indonesia. Berekembangnya teknologi informasi saat ini juga membawa dampak yang positif untuk warga Indonesia terkhusus pelaku usaha UKM yang menjalankan kegiatan usaha pada berbagai bidang. (Effendi, Syahril 2019). Sistem Informasi Akuntansi dijelaskan menjadi alat bantu dalam mengorganisir keberlangsungan sebuah usaha. Laporan keuangan yang termasuk bagian akuntansi adalah komponen yang wajib dipunyai UKM apabila pelaku UKM tersebut juga menginginkan usaha yang telah dibangun juga mengikuti perkembangan pasar yaitu dengan cara mengajukan modal pada kreditur pada sektor perbankan. Maka, dalam pencatatan transaksi keuangan disetiap usaha serta menyusun laporan keuangan wajib diterapkan pada kalangan UKM (Susanto and Ainy 2019). Laporan keuangan yang terdapat pada sebuah usaha merupakan salah satu bentuk informasi kunci. UKM adalah salah satu usaha yang bergerak untuk mencari laba dan memfokuskan dalam menaikkan kesejahteraan masyarakat dengan membangun lapangan kerja baru. Sehingga peran UKM dibutuhkan bagi kalangan rakyat Indonesia, oleh karena itu pemerintah berusaha untuk mendorong rakyat Indonesia untuk memulai usaha UKM dan membantu dalam mengembangkan para pelaku UKM yang sudah ada supaya lebih berkembang (Nasihin Ihsan 2021). UKM juga merupakan bentuk bisnis yang menarik perhatian sebba terkenal dengan usaha yang dapat bertahan, pembiayaan keuangan baik dan juga aspek manajerial usaha memenuhi.

Berdasarkan penelitian (Effendi, Syahril 2019) menyimpulkan bahwasanya pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi memberi pengaruh positif serta signifikan pada perkembangan UKM. Dalam penelitian yang sama berdasarkan penelitian (Andarwati, Nirwanto, and Darsono 2018) menyimpulkan bahwasanya pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi memberi pengaruh positif serta signifikan kepada perkembangan UKM. Variabel selanjutnya yaitu Kualitas

laporan keuangan berdasarkan penelitian (Pakpahan 2020) membuktikan kualitas laporan keuangan memberi pengaruh positif signifikan pada perkembangan usaha UKM. Pada penelitian yang sama berdasarkan penelitian (Wibowo 2018) dan (Effendi, Syahril 2019) menyimpulkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan memberi pengaruh positif atau signifikan pada perkembangan UKM.

Populasi pada penelitian yaitu pelaku usaha kecil maupun pelaku usaha menengah yang berada dalam Kec. Semarang Timur Kota Semarang sebesar 118 orang. Sampel yang dipakai dalam penelitian mempergunakan teknik purposive sampling serta menggunakan beberapa kriteria yaitu : pertama pelaku usaha yang usahanya berasal di Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang yang memiliki usaha telah berdiri lebih dari 1 tahun, kedua pelaku usaha yang sistem informasi akuntansinya bisa menyediakan informasi yang diperlukan secara cepat, aman, dan murah. Ketiga pelaku usaha yang laporan keuangannya bersifat relevan, dapat dipahami, dapat diandalkan dan juga dapat dibandingkan. Keempat pelaku usaha yang mana usaha tersebut termasuk usaha perorangan, berdiri sendiri serta tidak termasuk anak cabang perusahaan yang dikuasai maupun sebagai bagian pribadi dan tidak efektif dan efisien jika menggunakan jumlah kekayaan bersih sehingga bisa menaikkan omzet penjualan dan dapat mengembangkan modal usaha. Jumlah sampel yang digunakan sebesar 78 responden. Instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian yaitu menggunakan uji kualitas data, asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda mempergunakan software SPSS Statistics 26.

Berdasarkan hasil dalam penelitian menyimpulkan bahwasanya H1 yaitu penerapan sistem informasi akuntansi yaitu diterima. Hipotesis kedua (H2) yaitu kualitas laporan keuangan juga diterima.

Sehingga dari hasil hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi maupun kualitas laporan keuangan terbukti memberi pengaruh positif dan signifikan pada perkembangan UKM.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللَّهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا

“Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu.”

(Q.S At Thalaq :12)

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

“Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: “Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit”.

(Q.S. Al Isra : 85)

أُولَٰئِكَ يُجْزَوْنَ الْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا

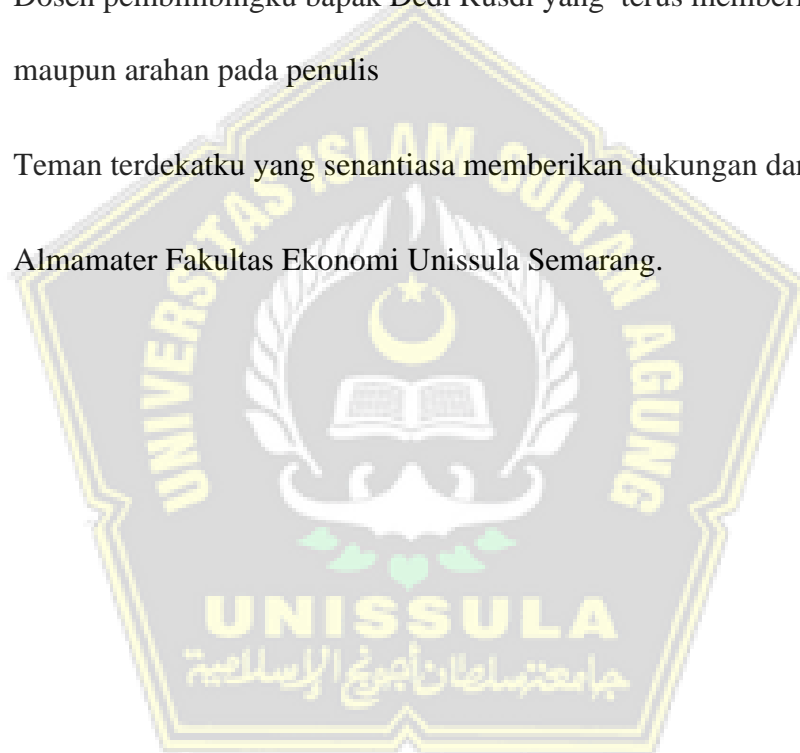
“Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan ucapan selamat di dalamnya,”

(Q.S Al-Furqan: 75).

PERSEMBAHAN SKRIPSI

Skripsi ini akan saya persembahkan kepada :

- Allah SWT yang telah memberiku kemudahan
- Bapak, Ibu, Adik yang terus mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis
- Dosen pembimbingku bapak Dedi Rusdi yang terus memberi saran maupun arahan pada penulis
- Teman terdekatku yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi
- Almamater Fakultas Ekonomi Unissula Semarang.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT sebab diberikannya berkah rahmat dan karuniaNya peneliti bisa merampungkan skripsi berjudul “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).” Skripsi ini dibuat guna bertujuan menyelesaikan syarat kelulusan program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Pada pembuatan skripsi ini peneliti sadar jika selama pembuatan skripsi ini banyak menerima dukungan, bimbingan, motivasi bantuan melalui banyak pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan syukur dan terimakasih pada :

1. Prof. Olivia Fachrunnisa, S.E.,M.Si.,Ph.D., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr.Dra.Winarsih, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dedi Rusdi, S.E., M.Si, Akt sebagai dosen pembimbing yang sudah memberi ilmunya kepada peneliti.
4. Bapak, Ibu serta keluarga besar penulis terhadap doa maupun dukungan yang diberikan.
5. Semua anggota civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang sudah membantu memberikan ilmu pada penulis.
6. Seluruh pihak yang sudah terlibat pada penyusunan skripsi ini.

Peneliti sadar bahwasanya pada skripsi ini masih ada banyak keterbatasan maupun masih belum dikatakan sempurna. Oleh karenanya penulis dengan senang hati mengharap kritik saran yang konstruktif untuk menyempurnakan penelitian. Diharapkan skripsi penelitian ini bisa bermanfaat untuk pembaca terkait ilmu akuntansi.

Semarang, Peneliti

Ridha Martanti Putri

NIM 31401800146

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
INTISARI.....	vii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Legitimasi.....	9
2.2 Variabel penelitian	11
2.2.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	11
2.2.2 Kualitas laporan keuangan.....	11
2.2.3 Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	12
2.3 Penelitian Terdahulu	13
2.4 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka pemikiran	20
2.4.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	20
2.4.2 Kualitas laporan keuangan terhadap perkembangan Usaha Kecil dan	

Menengah (UKM).....	21
2.5 Kerangka Pemikiran	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.2.1 Populasi.....	24
3.2.2 Sampel	25
3.3 Sumber dan Jenis Data	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Definisi Operasional variabel dan indikator penelitian.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	38
4.1.1 Karakteristik Responden.....	39
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	43
4.2.1 Jawaban Responden terhadap Sistem Informasi Akuntansi (X1).....	44
4.2.2 Jawaban Responden terhadap Kualitas Laporan Keuangan (X2).....	47
4.2.3 Jawaban Responden terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	49
4.3 Analisis Data	54
4.3.1 Uji Kualitas Data	54
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3.3 Statistik Deskriptif	60
4.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda	63
4.3.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64
4.3.6 Uji Hipotesis.....	65
4.4 Pembahasan.....	70
4.4.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).....	70
4.4.2 Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	72
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Implikasi.....	75
5.3 Keterbatasan.....	76

5.4 Agenda Penelitian Mendatang	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria Usaha Kecil dan Menengah.....	3
Tabel 2.1	Matriks Penelitian	13
Tabel 3.1	Populasi.....	25
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 4.1	Ringkasan Jumlah Kuesioner.....	38
Tabel 4.2	Penguji Karakteristik Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4.3	Pengujian Karakteristik Usia Responden.....	40
Tabel 4.4	Pengujian Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden	41
Tabel 4.5	Sudah Berapa Lama Mendirikan UKM	42
Tabel 4.6	Kategori Indeks	44
Tabel 4.7	Jawaban Responden Terhadap Sistem Informasi Akuntansi	44
Tabel 4.8	Jawaban Responden Kualitas Laporan Keuangan	47
Tabel 4.9	Jawaban Responden Terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM)...	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan.....	55
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	56
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.14	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	58
Tabel 4.15	Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.16	Uji <i>Glejser</i>	60
Tabel 4.17	Hasil Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4.18	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.19	Hasil Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.20	Hasil Uji Hipotesis	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	23
Gambar 4.1 Grafik Jenis Kelamin Responden.....	39
Gambar 4.2 Grafik Karakteristik Usia Responden	40
Gambar 4.3 Grafik Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden	41
Gambar 4.4 Grafik Responden Sudah Berapa Lama Mendirikan UKM	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Perizinan.....	85
Lampiran 2 Lembar Kuesioner.....	86
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	94
Lampiran 4 Hasil Output Data.....	100



. BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi isu waktu saat ini sangatlah berkembang pesat sebagai akibatnya terbentuklah kawasan ekonomi terintegrasi pada semua dunia khususnya di negara Indonesia. Perkembangan teknologi informasi saat ini membawa dampak yang positif bagi rakyat terutama pelaku usaha yang menjalankan aktivitas usaha di banyak sekali bidang. (Effendi, Syahril 2019) Sistem Informasi Akuntansi digambarkan sebagai alat untuk mengatur kelangsungan suatu usaha. Usaha kecil dan menengah (UKM) membutuhkan informasi untuk mengambil sebuah keputusan terutama yang berhubungan dengan informasi keuangan, Kepemilikan data keuangan dapat digunakan pada pihak yang berhubungan dengan usahanya. Pentingnya data keuangan suatu usaha harus menjadi langkah yang efektif dan strategis dalam mengembangkan semua format informasi untuk membuat data yang benar. Nilai kebenaran informasi keuangan ini yang bekerja pada proses pengambilan keputusan dan mempengaruhi perkembangan usaha. Alasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi adalah dikarenakan Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam keberlangsungan usaha. Sistem informasi akuntansi membutuhkan kriteria cepat, tepat, akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Pemenuhan kriteria tersebut sangatlah penting dengan mempertimbangkan kualitas dari sistem Informasi akuntansi selain sebagai alat bantu manajer Sistem Informasi Akuntansi juga dapat menjadi perhatian dalam perusahaan. (Ida Ayu 2019)

Laporan keuangan merupakan hal dari bagian ilmu akuntansi yang menjadi salah satu komponen mutlak dibutuhkan apabila pemilik UKM dalam mengembangkan usahanya yaitu dengan mengajukan modal pada para kreditur pada hal ini modal dapat diajukan kepada pihak perbankan. Untuk itu pemilik UKM perlu membiasakan mencatat semua kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan. (Susanto and Ainy 2019) Laporan keuangan suatu usaha merupakan salah satu bentuk informasi penting. Jika laporan keuangan tersebut sesuai maka penyampaian laporan keuangan oleh sebuah usaha didukung oleh sistem informasi akuntansi yang tepat dalam hal ini usaha sangat berpengaruh secara positif dalam pengambilan sebuah keputusan, usaha yang dijalani akan menjadi efektif apabila keberlangsungan usaha tersebut telah terjamin. Tujuan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yaitu agar dapat menyediakan banyak sekali informasi yang berkaitan dengan

kualitas laporan keuangan yang telah dibuat tersebut. Demikian pula pada usaha kecil dan menengah (UKM), oleh karena itu kondisi laporan keuangan yang rendah akan menjadi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UKM. (Dorkas Duba Kulla 2020)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yaitu usaha yang memfokuskan untuk menghasilkan laba serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membangun lapangan kerja baru. Oleh karena itu masyarakat Indonesia membutuhkan peran UKM dari pemerintah dan juga meminta pihak pemerintah untuk membangun UKM, mendukung pengembangan UKM dan membantu UKM agar masyarakat Indonesia lebih berkembang. (Ihsan Nasihin. Faddila Syifa Pramudita 2021) UKM juga sebagai salah satu bentuk usaha yang dikatakan layak, karena dalam pembiayaannya juga dikatakan cukup baik dan juga manajemen usaha yang dikatakan baik, ada beberapa hal yang perlu di siapkan UKM di era globalisasi ini yaitu dengan melihat kondisi integrasi ekonomi terutama dalam persaingan pasar, dengan menggunakan kekuatan ekonomi global, UKM juga terus diperkuat di sektor pemerintahan karena UKM dapat menjadi tulang punggung perekonomian melalui penyerapan tenaga kerja. Kinerja yang baik didukung oleh tenaga kerja yang produktivitasnya tinggi. Jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia terus meningkat setiap tahun, jumlah pemilik UKM diperkirakan akan mencapai 58,97 juta orang pada tahun 2018. Bahkan, angka ini diperkirakan akan terus meningkat di masa yang akan mendatang. Peningkatan jumlah UKM ini berdampak besar bagi perekonomian di Indonesia. Dari penyerapan tenaga kerja hingga peningkatan signifikan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai 60,34 persen pada 2018.

Indonesia memiliki beberapa ketentuan untuk mengatur UKM dimana terdapat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008 bahwa perusahaan dengan jumlah pendapatan tertentu berikut kriteria UKM yang ditetapkan berdasarkan aset dan omset.

Tabel 1.1

Kriteria Usaha Kecil dan Menengah

Ukuran Usaha UKM	Kriteria	
	Aset	Omset
Usaha Kecil	Lebih dari Rp. 50 juta - Rp. 500 juta	Lebih dari Rp. 300 juta – Rp. 2,5 miliar
Usaha Menengah	Lebih dari Rp. 500 juta – Rp. 10 Miliar	Lebih dari Rp. 2,5 miliar – Rp. 50 miliar

Sumber : UU No. 20 tahun 2008

Namun minimnya modal usaha, para pelaku UKM tidak bisa menaikkan jumlah produksinya untuk mencapai *omzet* yang lebih besar. Para pelaku UKM seringkali kesulitan dalam mencari modal pembiayaan dari bank, dikarenakan banyaknya persyaratan yang belum terpenuhi, pada sisi lain penyusunan laporan keuangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) juga masih di klaim rendah serta memiliki banyak kelemahan sehingga pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai serta masih di katakan sangat sederhana masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya di dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tadi serta proses pencatatan pembukuan pula masih menggunakan sistem manual dan kurang terstruktur.

Melihat fenomena di atas, peneliti mendasari penelitian ini meminta para pemilik UKM untuk memiliki pengetahuan ilmu akuntansi dalam mengelola usahanya dengan melihat kualitas laporan keuangan yang tersaji dari kegiatan operasional yang di jalannya. Begitu juga penggunaan sistem informasi akuntansi pula bisa memberikan kemudahan pada pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM), pada menyusun laporan keuangan sebagai akibatnya kualitas laporan keuangan terjaga dengan menggunakan baik alternatif tindakan yang bisa dilakukan yaitu pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) wajib meminimalisasi antara biaya pribadi dengan biaya operasional supaya pendapatan bisa ditingkatkan, dalam penggunaan demikian penyusunan laporan keuangan bisa di butuhkan buat mengetahui kinerja keuangan di masa yang akan datang.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Effendi, Syahril 2019). Memberikan hasil kesimpulan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Hal ini berbanding terbalik dengan menggunakan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni 2018) yang menuturkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang negative terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Oleh karena itu pada penelitian tersebut telah ditemukan bukti yang tidak sama yaitu terdapat variabel moderasi di jurnal Wahyuni selain itu periode serta tempat yang digunakan penelitian pula tidak selaras. Hal tersebut terdapat perbedaan antara hasil penelitian Sistem Informasi Akuntansi terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Pada jurnal pertama dilihat dari hasil nilai koefisien regresi linier berganda sedangkan jurnal yang kedua dilihat dari penurunan *Return on Asset* (ROA) maupun *Return on Equity* (ROE).

Sedangkan jika dilihat dari Kualitas laporan keuangan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan

oleh (Pakpahan 2020). memberikan hasil kesimpulan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tetapi berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rudiantoro and Siregar 2012). dengan memberikan hasil kesimpulan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh yang negatif terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Dengan ini dinyatakan pada penelitian tersebut telah ditemukan bukti yang berbeda yaitu periode dan tempat penelitian. Pada jurnal pertama dilihat dari hasil uji-t sedangkan pada penelitian jurnal yang kedua dilihat dari hasil kuesioner yang telah dijawab oleh beberapa responden.

Dari penjelasan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul *“Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM)”*

1.2 Rumusan Masalah

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan sehari-hari sangat penting karena membantu mengembangkan sebuah usaha agar lebih berkembang. Dengan adanya sistem informasi akuntansi sangat membantu segala aktivitas kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi merupakan teknologi untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, dan menyimpan data serta dapat juga untuk memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas yaitu informasi relevan, akurat dan tepat waktu dan dapat digunakan untuk keperluan pribadi. Informasi yang berkualitas juga dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. (Effendi, Syahril 2019)

Berdasarkan uraian penjelasan diatas maka fenomena penelitian ini dapat ditarik sebuah rumusan fenomena dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)?
2. Bagaimana pengaruh kualitas Laporan keuangan terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
2. Menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap perkembangan (UKM).

1.4 Manfaat penelitian

Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya maka peneliti sebagaimana mungkin ingin mengetahui manfaat penelitian ini, maka terdapat banyak sekali manfaat penelitian yang telah terbagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam pengembangan ilmu ekonomi terutama pada pengelolaan laporan keuangan, maka untuk penelitian ini akan membahas tentang bagaimana menganalisis penerapan pengaruh sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Penelitian ini dapat dijadikan bukti dan tambahan literatur referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi yang terkait dengan ilmu akuntansi dan laporan keuangan UKM.

2. Bagi akademik

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

3. Bagi pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Sebagai sumber informasi bagi pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) khususnya mengenai pemahaman tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Penyusunan Laporan keuangan.

4. Bagi Masyarakat sekitar

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya mengenai permasalahan usaha dan kualitas laporan keuangan terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM.)



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori yang digunakan

2.1.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi adalah teori yang berfokus antara hubungan pemilik usaha dengan masyarakat. Teori ini menyebutkan bahwa organisasi usaha adalah bagian dari masyarakat. Oleh sebab itu pemilik usaha harus memperhatikan standar sosial masyarakat. Teori legitimasi juga dianggap sebagai teori *Perspective Orientation System* yang berarti bahwa suatu entitas dapat mempengaruhi serta dipengaruhi oleh komunitas sebuah usaha dimana entitas usaha tersebut yang menjalankan kegiatannya. Dasar pemikiran teori ini yaitu organisasi usaha akan terus berlanjut keberadaannya apabila masyarakat menyadari bahwa organisasi beroperasi untuk sistem informasi akuntansi yang sepadan dengan sistem nilai masyarakat itu sendiri. Teori legitimasi juga menganjurkan pemilik UKM untuk menyimpulkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Pemilik usaha dapat menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan bagaimana tanggung jawab lingkungan, sehingga pelaku usaha tersebut diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat diharapkan dapat meningkatkan nilai usaha sehingga dapat meningkatkan laba usahanya. (Nur Fadhilla Amri 2021)

Teori Legitimasi dianggap penting bagi suatu usaha karena teori legitimasi ini dapat membuat masyarakat lebih memikirkan usaha mereka dengan melihat faktor apa saja yang dapat menjadi alat untuk mengembangkan usaha ke depan. Dengan demikian, teori legitimasi ini telah menjadi sumber daya dan pemilik usaha sangat membutuhkan ini untuk kelangsungan usahanya. Alasan peneliti memilih teori ini karena dianggap menjadi relevan dengan fenomena penelitian ini karena adanya persepsi bahwa pengungkapan usaha sangat bermanfaat untuk penyusunan laporan keuangan dengan memperhatikan informasi akuntansi yang didapat guna meningkatkan serta mempertahankan legitimasi usaha. (Cantikaef 2016)

1. Pengaruh teori legitimasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Teori legitimasi ini dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi dan juga akan meningkatkan kinerja suatu organisasi. Disamping itu penggunaan sistem informasi akuntansi dapat

dilakukan secara mudah dan dapat diperkenalkan ke dalam masyarakat sehingga pemakai sistem informasi akuntansi dapat diterima.

2. Pengaruh teori legitimasi terhadap Kualitas laporan keuangan

Teori legitimasi juga merupakan salah satu teori yang dapat memberikan motivasi kepada pemilik usaha dalam mengungkapkan laporan keuangannya. Hal ini dapat memberikan kesan bahwa pemilik usaha telah memenuhi tanggung jawab dalam menyusun sebuah laporan keuangan, sehingga keberadaan usaha dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

3. Pengaruh teori legitimasi terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sebuah organisasi usaha dapat melakukan kegiatan sosial dan lingkungan yang memiliki implikasi sistem informasi akuntansi pada pelaporan keuangan tujuan implikasi tersebut sangat penting bagi sebuah usaha untuk dapat memperoleh legitimasi. (Nur Fadhilla Amri 2021)

2.2 Variabel penelitian

2.2.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memasukan data yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah informasi bagi pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) agar bisa mengambil sebuah keputusan. Sistem Informasi Akuntansi juga merupakan salah satu sistem yang memproses transaksi serta juga dapat membentuk informasi yang bermanfaat dan mirip dengan perencanaan, mengendalikan dan mengoperasikan transaksi suatu usaha, agar dapat membuat informasi yang dapat diperlukan para pembuat keputusan. (Fatkhayah et al. 2021)

Sistem Informasi Akuntansi pula dibutuhkan pemilik Usaha Kecil dan Menengah dimana usaha tersebut dalam menjalankan usaha agar bisa bersaing dan berkembang. Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pula membutuhkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai pengetahuan terhadap sebuah tugas yang dilakukan. Sistem Informasi Akuntansi wajib melaksanakan tugas yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data transaksi, data lain yang mendukung dan memasukan kedalam sebuah sistem.
2. Memproses data transaksi tersebut
3. Menyimpan data transaksi untuk arsip dan keperluan di masa yang akan datang

4. Menghasilkan sebuah informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, yang memungkinkan para pelaku UKM melihat data yang tersimpan. (Arlinto 2014)

2.2.2 Kualitas laporan keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah proses pencatatan akuntansi yang didalamnya menyediakan sebuah informasi keuangan pada suatu usaha yang berguna untuk mengambil sebuah keputusan. (Pakpahan 2020) Permasalahan utama yang dihadapi oleh UKM yaitu tentang permodalan yang belum memadai. tetapi juga masih banyak ditemukan pelaku UKM yang belum dapat mengakses kebijakan pemerintah dalam segi modal. Akibatnya pelaku UKM masih cenderung sepele pada menyusun laporan yang dianggap tidak penting dalam suatu tolak ukur kinerja pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yaitu melihat darimana laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas pada bentuk pencatatan atau pembukuan yang ada pada usaha itu. (Rudiantoro and Siregar 2012) Standar Akuntansi laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut mengandung unsur yang andal, relevan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan yang berkualitas dapat menunjukkan bahwa pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dapat bertanggung jawab sepenuhnya sesuai dengan wewenang dalam mengelola usahanya. (Wijaya 2019)

2.2.3 Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Usaha kecil artinya usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan adalah anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki. Usaha menengah artinya usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri serta dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan artinya anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki.

Menurut (Fatkhayah et al. 2021) telah mengelompokkan UKM dalam beberapa klasifikasi yaitu:

1. *Livelihood activities*, yaitu usaha kecil menengah yang digunakan sebagai kesempatan untuk mencari nafkah yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal, contoh pedagang kaki lima.
2. *Micro enterprise* yaitu usaha kecil menengah yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum mempunyai sifat berwirausaha.
3. *Small dynamic enterprise* yaitu usaha kecil menengah yang sudah mempunyai jiwa berwirausaha dan mampu menerima pekerjaan dengan sistem kontrak dan ekspor

4. *Fast moving enterprise* yaitu usaha kecil menengah yang sudah memiliki jiwa berwirausaha dan melakukan perubahan menjadi usaha besar.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai konsep Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UKM adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Variabel yang digunakan	Hasil Penelitian
1.	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM dalam mengembangkan bisnis di kota Batam. (Effendi, Syahril 2019)	Variabel Dependen : Pengembangan bisnis Variabel Independen : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kualitas Laporan Keuangan UMKM	1. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan bisnis di kota Batam 2. Pengembangan Laporan keuangan UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan bisnis di kota Batam 3. Penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan bisnis di kota Batam

2.	<p>KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM SERTA PROSPEK IMPLEMENTASI SAK ETAP.</p> <p>(Rudiantoro and Siregar 2012)</p>	<p>Variabel Dependen : Implementasi SAK ETAP</p> <p>Variabel Independen : Kualitas laporan keuangan UMKM</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif karena Kualitas laporan keuangan UMKM belum optimal Mengingat hingga saat ini pemahaman mengenai SAK ETAP yang dimiliki pengusaha UMKM masih sangat rendah.</p>
3.	<p>Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap pengukuran kinerja UMKM di wilayah Depok.</p> <p>(Wahyuni 2018)</p>	<p>Variabel Dependen : Kinerja UMKM</p> <p>Variabel Independen : Sistem Informasi Akuntansi.</p>	<p>Sistem Informasi Akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan Terhadap kenaikan maupun penurunan <i>Return on Asset (ROA)</i> maupun <i>Return on Equity (ROE)</i>.</p>
4.	<p>Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM</p> <p>(Fatkhayah et al. 2021)</p>	<p>Variabel Dependen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)</p> <p>Variabel Independen : Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi.</p>	<p>1. UMKM yang terdaftar pada pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Semarang telah melakukan penerapan pencatatan Akuntansi.</p> <p>2. Pencatatan Akuntansi yang dilakukan UMKM masih sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM. Pencatatan Akuntansi yang sederhana ini yaitu berupa catatan seperti kas masuk dan kas keluar</p>

5.	<p>Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Di UMKM <i>Fresh Fish</i> Bantul) (Susanto and Ainy 2019)</p>	<p>Variabel Dependen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).</p> <p>Variabel Independen Laporan keuangan SAK EMKM</p>	<p>Hasil penelitian ini wawancara,observasi dan dokumentasi yang penulis dapatkan, pencatatan UMKM <i>Fresh Fish</i> belum sesuai SAK EMKM namun sudah memenuhi Praktik akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan menunjukkan tahap-tahap yang ada pada siklus akuntansi. Tetapi terdapat satu komponen laporan keuangan yang tidak dibuat oleh <i>Fresh Fish</i> yakni catatan atas laporan keuangan sehingga pencatatan pada UMKM <i>Fresh</i> belum sesuai dengan SAK EMKM</p>
6.	<p>Pelatihan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan (Ihsan Nasihin, Faddila Syifa Pramudita 2021)</p>	<p>Variabel Dependen: Pelaporan Keuangan</p> <p>Variabel Independen : Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kualitas pelayanan maksimal sehingga sesuai dengan permintaan pelanggan 2.Karyawan yang berpengalaman 3.Pangsa Pasar yang jelas 4.Produk yang dihasilkan selalu habis terjual 5.Tidak adanya peningkatan kapasitas produksi 6.Tidak adanya pencatatan transaksi

7.	<p>Penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi <i>software accounting</i> dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.</p> <p>(Indra Afrida Yetti 2015)</p>	<p>Variabel Dependen Penyusunan laporan keuangan bagi UMKM</p> <p>Variabel Independen : Penerapan sebelum dan sesudah sistem informasi akuntansi dengan menggunakan</p>	<p>1. Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan UMKM dapat digunakan meskipun tidak mendalami teori Akuntansi, namun akan lebih baik jika para UMKM mempelajari prinsip-prinsip dasar ini dengan baik. Dengan menguasai teori akuntansi dengan baik.</p> <p>2. Dalam sistem pencatatan akuntansi manual, setiap jurnal transaksi dibuat ke dalam bentuk jurnal umum berdasarkan formulir transaksi seperti faktur penjualan). Dengan aplikasi <i>software accounting</i> dapat memanfaatkan laporan-laporan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan UMKM Lebih banyak bekerja dengan mengisi Formulir transaksi Seperti keadaan sebenarnya tanpa perlu mengetahui cara membuat jurnal.</p>
----	--	---	---

8.	<p>Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja manajerial studi kasus UMKM di Kabupaten Pidie.</p> <p>(Maisur 2019)</p>	<p>Variabel dependen : Kinerja manajerial</p> <p>Variabel Independen : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>1.Penerapan sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini disebabkan bahwa dengan adanya penerapan SIA dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan dari berbagai komponen. Penggunaan SIA tidak hanya mempermudah bagi para manajer namun terhadap para UMKM</p> <p>2.Dengan adanya SIA membuat UMKM lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan dalam merebut pangsa pasar.</p>
9.	<p><i>Designing Accounting Information System for Trading SMEs : Empirical and Islamic Integration Approach.</i></p> <p>(Suyoso Putra and Yati 2019)</p>	<p>Variabel dependen Perdagangan UMKM</p> <p>Variabel independen Perencanaan sistem informasi akuntansi</p>	<p>Proses bisnis dan analisis kelemahan dan kekuatan sistem menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan memerlukan perbaikan mengenai struktur organisasi,</p>

10.	<p><i>Impact of Accounting Information Systems on Operational Performance of Nigeria Small Scale Business Enterprises.</i></p> <p>(Johnbest, Nelson, and David 2020)</p>	<p>Variabel dependen UMKM Nigeria</p> <p>Variabel Independen Dampak Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>1. Sebagian besar usaha skala kecil tidak memiliki sistem akuntansi yang bisa diterapkan</p> <p>2. Beberapa menggunakan sistem, prinsip-prinsipnya tidak diterapkan secara bijaksana, sehingga memberikan ruang untuk penipuan dan tindakan tidak bertanggung jawab lainnya.</p> <p>3. Anomali yang mengganggu kemajuan, kesuksesan pertumbuhan dan Kelangsungan hidup bisnis.</p> <p>4. Penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap UKM pertunjukan.</p>
11.	<p><i>The effect of accounting information systems on the performance of MSMEs with the quality of financial statements as mediation variables (study on trade business sector MSMEs in West Lombok Regency)</i></p> <p>(Ida Ayu 2019)</p>	<p>Variabel Dependen UMKM</p> <p>Variabel Independen Sistem informasi akuntansi Kualitas laporan keuangan</p>	<p>1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.</p> <p>2. Kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di sektor usaha perdagangan</p> <p>3. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sektor usaha perdagangan UMKM.</p>

			4. Sistem Informasi Akuntansi melalui laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja bidang usaha perdagangan UMKM.
12.	<p><i>Analysis of Factors Affecting the Success of Accounting Information Systems Based on Information Technology on SME Management Accounting Information End User.</i></p> <p>(Andarwati, Nirwanto, and Darsono 2018)</p>	<p>Variabel Dependen : Informasi pengguna akhir</p> <p>Variabel Independen Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan Akuntansi</p>	<p>1. Keberhasilan penerapan sistem informasi yang dikenal dengan model Sukses D&M IS dan salah satunya diantaranya adalah faktor kualitas sistem, pengguna, dan kepuasan pengguna.</p> <p>2. Dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan pada kepuasan pengguna akhir sistem informasi.</p> <p>3. Penyediaan dana untuk kegiatan yang tercermin dalam Penyediaan dan digunakan untuk penambahan fasilitas SIA, dan penyediaan dana digunakan untuk peningkatan kapasitas hasil SIA, format tampilan laporan keuangan dapat diatur sesuai dengan pengguna akhir kebutuhan.</p>

13.	<p><i>Analysis of Factors Affecting the Interest of SMEs Using Accounting Applications</i></p> <p>(Putra 2019)</p>	<p>Variabel Dependen Aplikasi Akuntansi</p> <p>Variabel Independen Faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM</p>	<p>1. Tingkat Pendidikan, ukuran perusahaan, lama usaha dan Akuntansi pengetahuan bukanlah faktor penentu dalam pemilihan aplikasi akuntansi.</p> <p>2. Memberi kemudahan pengguna aplikasi Akuntansi dengan menentukan harga yang terjangkau.</p> <p>3. Kualitas hasil laporan keuangan yang dihasilkan oleh Akuntansi belum memiliki keamanan.</p>
14.	<p>PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI WILAYAH TROPODO WARU SIDOARJO.</p> <p>(Okky Permana. Y 2013)</p>	<p>Variabel Dependen : UMKM</p> <p>Variabel Independen : Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah didapatkan</p> <p>1. Variabel latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di wilayah Tropodo Waru Sidoarjo.</p> <p>2. Variabel pengalaman memimpin berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di wilayah Tropodo Waru Sidoarjo.</p> <p>3. Variabel jenis UKM tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil</p>

			dan menengah di wilayah Tropodo Waru Sidoarjo. 4. Variabel Skala Usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di wilayah Tropodo Waru Sidoarjo.
--	--	--	---

Sumber : Penelitian Terdahulu

2.1 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka pemikiran

2.1.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Struktur akuntansi dapat mendeskripsikan antara pihak-pihak yang terlibat pada penentuan atau penyediaan isu keuangan serta saling berafiliasi antara pihak-pihak tadi. Pihak yang turut serta yaitu mencakup pelaku usaha maupun lembaga misal penyusunan standar, pemerintah, profesi, badan Pembina pasar modal, analis manajer, perusahaan selaku entitas, maupun pengguna laporan. Sarana yang bisa membuat struktur akuntansi misal struktur akuntansi, peraturan pemerintah, laporan keuangan serta pelaporannya. Pengimplementasian sistem informasi akuntansi memperlihatkan nilai baik pada akuntansinya juga pula sistem informasi yang selalu dinilai penting di pencatatan pembukuan suatu perusahaan. Transaksi yang sudah dicatat mempunyai nilai urgensi yang sangatlah tinggi, sebagai akibat terdapatnya pencatatan mampu menjadi alat bukti menggunakan saksi sangatlah dibutuhkan, sebab dikhawatirkan pihak eksklusif ingkar dengan janji yang sudah didesain dan disepakati.

Kelangsungan sistem informasi akuntansi juga diperlukan bisa memberi pengaruh baik pada penentuan keputusan suatu perusahaan. (Andarwati, Nirwanto, and Darsono 2018)

Hasil penelitian yang berkaitan dengan menyebutkan sistem informasi akuntansi memberi pengaruh positif pada UKM. (Effendi, Syahril 2019) Namun demikian Sistem Informasi Akuntansi terhadap peningkatan UKM masih tergolong rendah dan membutuhkan dukungan pemilihan penempatan sumber daya insani yang mempunyai potensi mengorganisasikan sistem informasi maupun dukungan pengembangan pelatihan dan SDM. (Wahyuni 2018)

Implikasi manajemen juga harus memberikan dukungan positif terhadap UKM. Disamping itu dalam

penelitian lainnya pula menyatakan jika salah satu cara melihat kinerja keuangan lembaga keuangan mikro yaitu secara mengamati adanya implementasi dari sistem informasi akuntansi.

Mengacu penjelasan tersebut maupun hasil penelitian sebelumnya yang mendukung sehingga ditarik hipotesis yaitu:

H1: Sistem Informasi Akuntansi memberi pengaruh positif pada perkembangan UKM

2.1.2 Kualitas laporan keuangan terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Laporan keuangan yang bermutu akan membantu pelaku UKM buat mendapatkan pinjaman modal yang berasal melalui sektor perbankan lewat aktivitas KUR. Disamping itu laporan keuangan bisa membuktikan pula sehat atautkah tidak sebuah usaha itu menggunakan artian lain laporan keuangan serta catatan keuangan bisa terjadi kekeliruan, dalam suatu tolok ukur keberhasilan usaha yaitu dengan mengamati informasi kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) apakah ditemukan informasi terkait beban dan penghasilan selama satu periode pelaporan. Dan tersajikan pada laporan laba atau rugi. Pengimplementasian SAK ETAP untuk pelaporan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menurut penelitian (Wibowo 2018). menyebutkan jika pembuatan laporan keuangan yang bermutu secara memakai standar akuntansi keuangan dengan basis ETAP yang memberi kemungkinan pemilik usaha bisa menggunakan praktis dalam menyebarkan usahanya. Laporan yang baik dan berkualitas juga mengakibatkan kepercayaan masyarakat pada bisnis yang dilaksanakan sebagai akibatnya bisa memberi kemungkinan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) buat terus mempertinggi prospek usaha dengan melakukan tambahan dari segi permodalan. Persepsi pemilik usaha pada akuntansi dinilai sudah cukup baik, hanyalah saja ada beberapa faktor penghambat yaitu oleh minimnya wawasan terkait standar akuntansi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan memberi pengaruh positif pada UKM. (Pakpahan 2020) Namun dalam hal ini meskipun kualitas laporan keuangan UKM di Indonesia sekarang ini masih masuk kriteria kurang maka upaya peningkatan UKM akan ikut di tingkatkan seiring dengan meningkatnya tingkat penyusunan kualitas laporan keuangan (Rudiantoro and Siregar 2012) Laporan keuangan menjadi pula catatan informasi keuangan sebuah entitas yang sangatlah penting dan diperlukan pada suatu periode akuntansi guna mengukur entitas. (Okky Permana. Y 2013)

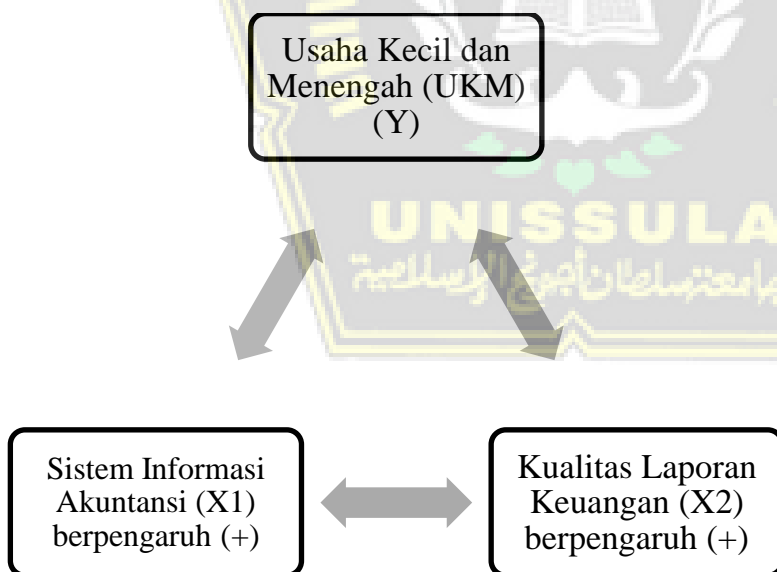
Berdasarkan uraian diatas dari penelitian sebelumnya sehingga bisa diambil hipotesis yakni :

H2: Kualitas laporan keuangan memberi pengaruh positif pada perkembangan UKM.

2.1 Kerangka Pemikiran

Menurut (Sari 2017) berkesimpulan bahwasanya peneliti haruslah memahami teori ilmiah menjadi dasar membuat kerangka pemikiran yang bisa dijadikan dalam penyusunan hasil hipotesis. Sementara kerangka pemikiran merupakan penguraian pada fenomena yang dijadikan objek penelitian. Sehingga bisa diungkapkan bahwasanya objek masalah yang diangkat pada penelitian merupakan “ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH”.

Konsep yang sudah dipaparkan bisa dideskripsikan yakni :



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian dengan mempergunakan metode penelitian kuantitatif yaitu memakai pendekatan *explanatory research*. Sesuai pemaparan (Putra 2019) penelitian *explanatory* merupakan jenis penelitian yang melakukan uji hipotesis antara variabel yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ada hipotesis yang hendak dilakukan pengujian kebenaran. Hipotesis ini juga menunjukkan hubungan antar 2 variabel yang bertujuan agar memahami apakah suatu variabel dapat berkaitan atau tidak dengan variabel yang lain, juga dilihat apakah variabel disebabkan dan dipengaruhi variabel yang lain. Penelitian *explanatory* adalah penelitian yang menerangkan hubungan antar X dengan Y yang menyebutkan bahwa adanya korelasi antar variabel serta uji hipotesis yang sudah disusun sebelumnya. Penelitian metode tersebut dalam penelitian ini dikarenakan peneliti tidak hanya ingin mendeskripsikan fakta realita yang telah ditemukan dilapangan, melainkan peneliti juga ingin mengetahui bagaimana hubungan antar variabel dihipotesiskan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Merupakan sekelompok individu yang mempunyai sifat maupun mutu yang telah ditetapkan penulis dan juga populasi adalah wilayah general disusun dari objek ataupun subjek yang mempunyai suatu karakteristik yang ditentukan seorang peneliti sebagai bahan guna dipahami lalu mengambil sebuah kesimpulan. (M. Prawiro 2018) Populasi untuk penelitian yaitu pelaku UKM yang berada dalam kawasan Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang yang berjumlah 118 pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (IUMK.semarangkota 2021). Penelitian ini memilih 118 pelaku UKM sebagai populasi karena pelaku UKM memiliki usaha yang berdiri sendiri (M. Prawiro 2018) tidak mempunyai hubungan cabang perusahaan. Oleh karena itu 118 pelaku UKM dapat menjadi objek penelitian serta mampu memenuhi kriteria yang dibutuhkan pada penelitian.

Tabel 3.1

Populasi

Kecamatan Semarang Timur		
Kota Semarang		
No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Usaha Kecil	117
2.	Usaha Menengah	1
Total		118

Sumber Data : IUMK Semarang Kota

3.2.2 Sampel

Yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Penetapan sampel pada penelitian menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena dianggap lebih tepat digunakan apabila penelitian tersebut membutuhkan kriteria khusus supaya sampel yang digunakan selaras dengan tujuan penelitian yang mampu menyelesaikan permasalahan penelitian agar bisa memberi hasil yang lebih *representative*. (Moch Dzikry Nur Alam 2020)

Adapun ketentuan kriteria yang dapat dipakai pada penelitian yaitu:

1. Lokasi UKM di pasar tradisional Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang.
2. Usia pelaku UKM 25 hingga 45 tahun.
3. Pendidikan pelaku UKM asalnya dari tingkat SD sampai Perguruan Tinggi.
4. Usia UKM > 1 hingga 3 tahun
5. UKM telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.
6. UKM memiliki laporan keuangan yang selaras standar SAK yang ada.
7. UKM yang dimiliki termasuk usaha perorangan, berdiri sendiri dan tidak termasuk cabang perusahaan yang dikuasai maupun sebagai bagian baik eksklusif ataupun tidak eksklusif dengan jumlah aset pendapatan bersih sehingga dapat meningkatkan *omzet* penjualan serta mengembangkan modal usaha.

3.3 Data penelitian dan Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian menggunakan pada jenis data primer, adalah data yang mengacu pada sebuah informasi. (Rina Hayati 2020) Data penelitian didapatkan melalui hasil jawaban angket/kuesioner yang sudah diisi responden yang mendukung penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian yaitu secara membuat dan menyebarkan kuesioner. Metode kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan informasi yang memberi kemungkinan untuk menganalisis perilaku, sikap, karakteristik, keyakinan berbagai individu yang berpengaruh oleh sistem yang dirumuskan dan kuesioner biasanya suatu susunan pertanyaan yang haruslah dijawab oleh responden. Hal yang diperoleh dari kuesioner yaitu memahami pengalaman, kondisi, pengetahuan dan variabel apakah yang berdasarkan reponden adalah hal utama. Responden dapat secara mudah memberi jawaban dikarenakan pilihan jawaban telah disiapkan pada bentuk checklist dalam kolom, disamping itu kuesioner hanya membutuhkan waktu singkat dalam menjawab pertanyaan. (sumberpengertian.id 2020) Kemudian sumber data tersebut diperoleh peneliti melalui *google form* atau kuesioner dalam bentuk fisik. Adapun langkah kuesioner yang tepat yaitu:

1. Seseorang ataupun responden yang menjawab pertanyaan
2. Mencakup beberapa individu dalam proyek sistem, memahami seberapakah proporsi sebuah kelompok yang setuju dan tidak setuju sebuah fitur khusus dari sistem yang dirancang
3. Melaksanakan studi guna memahami suatu hal serta ingin mencari semua pandangan sebelum proyek sistem dibeirkan suatu petunjuk.
4. Bahwasanya permasalahan pada sistem yang tersedia dapat dibicarakan dan diidentifikasi pada wawancara.

No.	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Indikator
1.	Perkembangan Usaha Kecil Menengah	<p>UKM adalah salah satu usaha yang bergerak untuk mencari laba serta memfokuskan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja baru. Sehingga peran UKM dibutuhkan bagi kalangan masyarakat Indonesia, oleh karenanya pemerintah berupaya guna memulai usaha UKM serta Membantu dalam mengembangkan para pelaku UKM yang sudah ada supaya lebih berkembang meningkat.</p> <p>(Elisabeth Lia Riani Kore 2018)</p>	<p>1.Perkembangan omset penjualan yang meningkat.</p> <p>2.Perkembangan modal yang meningkat</p> <p>3.Perkembangan tenaga kerja yang tinggi.</p> <p>4.Perkembangan keuntungan yang meningkat.</p>
No.	Variabel Independen	Definisi Operasional	Indikator
1.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	<p>Sistem Informasi Akuntansi adalah proses mencatat, menganalisis, menyajikan, maupun Menafsirkan data keuangan. Sistem Informasi Akuntansi juga merupakan salah satu sistem yang melakukan pemrosesan transaksi untuk memunculkan informasi yang bermanfaat seperti melakukan perencanaan, pengendalian maupun pengoperasian usaha. Agar</p>	<p>1.Cepat</p> <p>Sistem Informasi Akuntansi memberi informasi dengan cepat serta tepat waktu bisa memenuhi kualitas dan kebutuhan yang selaras bagi pengolah kegiatan usaha baru.</p>

		<p>dapat memunculkan informasi yang dibutuhkan bagi yang menentukan keputusan.(Maisur 2019)</p>	<p>2.Aman Sistem Informasi Akuntansi bisa membantu menjaga keamanan harta pemilik usaha, maupun menjaga informasi yang dimunculkan baik terkait kualitas, struktur informasi, ataupun ketepatan penyajian.</p> <p>3. Murah Sistem Informasi Akuntansi bisa menekan biaya sehingga relatif tidak mahal</p>
3.	<p>Kualitas laporan keuangan</p>	<p>Laporan keuangan ialah sebuah penyuguhan terorganisir melalui kinerja keuangan atau posisi keuangan sebuah entitas. Laporan keuangan membuktikan pula hasil pertanggungjawaban manajemen pada penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (Pakpahan 2020)</p>	<p>1.Relevan jika didalam laporan keuangan dapat memberikan pengaruh pada keputusan penggunaanya dengan membantu mereka melaksanakan pengevaluasian terhadap peristiwa masa lalu maupun sekarang dan akan melakukan prediksi masa mendatang, mengoreksi dan menegaskan hasil</p>

			<p>pengevaluasian dimasa lampau.</p> <p>2. Andal jika informasi didalam laporan keuangan terbebas definisi yang membingungkan maupun kekeliruan material, menyuguhkan tiap fakta, dengan jujur dan bisa dilakukan verifikasi.</p> <p>3. Bisa dilakukan perbandingan jika informasi yang ada pada laporan keuangan bisa dilakukan perbandingan dengan laporan keuangan pada periode terdahulu.</p>
--	--	--	---

Pengambilan data yang didapatkan lewat kuesioner dilakukan pengukuran menggunakan skala

Likert yang dipergunakan yakni :

Satu = STS

Dua = TS

Tiga = N

Empat = S

Lima = ST

3.6 Instrumen Analisis Data

Berdasar penelitian ini peneliti mempergunakan enam instrumen analisis data, diantaranya yakni pengujian asumsi klasik, kualitas data, statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2) maupun pengujian hipotesis. Maka dapat dijelaskan mengenai enam teknik analisis data itu adalah:

1. Uji Kualitas Data

Menurut (Maria and Anshori 2016) adanya 2 konsep untuk mengetahui kualitas data yakni reliabilitas dan validitas. Kualitas data yang diperoleh melalui pemakaian alat ukur penelitian yang dilakukan evaluasi dari uji reliabilitas dan validitas pengujian itu guna memahami akurasi dan konsistensi data masing-masing yang dilakukan pengumpulan melalui pemakaian alat ukur.

a. Uji Validitas

Menurut (Maria and Anshori 2016) uji validitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan agar memahami apakah data kuesioner penelitian yang sudah diisi oleh responden tersebut memiliki data yang valid atau tidak valid. Cara mengetahui validitas suatu alat ukur yaitu dengan menggunakan *Bivariate Pearson*. Proses validitas diawali dengan melihat korekasi antara skor pada setiap item pertanyaan dalam kuesioner. Kemudian melakukan analisis statistik setelah kriteria diuji dan lakukan percobaan dalam sampel yang mewakili populasi sasaran subjek pengukuran. Setelah itu pengujian signifikan ini dilakukan penghitungan menggunakan cara :

- a. Jika nilai r -hitung $>$ r -tabel data kuesioner tersebut valid
- b. Bila nilai r -hitung $<$ r -tabel data kuesioner tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Indra Afrida Yetti 2015) uji ini merupakan pengujian guna memahami apakah suatu variabel itu reliabel atau tidak, pengujian ini harus dilakukan suatu uji statistik dengan mempergunakan *Cronbach Alpha* (α)

- a. Bila nilai $\alpha > 0,6$ semua variabel yang ada didalam pertanyaan itu dinyatakan reliabel.
- b. Bila nilai $\alpha < 0,6$ sehingga semua variabel yang ada didalam pertanyaan tersebut dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan sebuah syarat statistik yang wajib terpenuhi di analisis regresi linear berganda dengan basis OLS. Analisis regresi yang tidak berdasar pada OLS maka dari itu tidak wajib membutuhkan syarat asumsi klasik misal regresi logistik ataupun regresi *ordinal*. Pada OLS hanyalah ada 1 variabel tergantung, sementara pada variabel bebas jumlahnya melebihi 1. Ada beberapa uji asumsi klasik yaitu seperti uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. (Supit, Pelleng, and Rogahang 2019).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian yaitu mempergunakan uji K-S, merupakan bagian dari pengujian normalitas dan uji ini merupakan uji yang sederhana serta tidak mengakibatkan perbedaan persepsi antar pengamat, seringkali ada di pengujian normalitas mempergunakan grafik. (Putra 2019) Konsep dasar pengujian normalitas *kolmogrov Smirnov* yaitu menggunakan perbandingan distribusi data dan menggunakan distribusi normal standar. Distribusi normal baku yaitu data yang sudah diubah pada bentuk Z-Score maupun memiliki asumsi normal. Bila signifikansi dibawah 0,05 artinya ada perbedaan signifikan, serta bila signifikan melebihi 0,05 artinya tidak adanya perbedaan signifikan. Penggunaan dalam pengujian K-S yaitu bila dengan data normal standar, artinya data itu tidak normal, sedangkan bila signifikansi diatas 0,05 sehingga tidak adanya perbedaan signifikan antar data yang hendak diujikan menggunakan data normal baku.

Jika kesimpulannya memberi hasil yang tidak normal, sehingga tidak dapat menetapkan transformasi seperti apakah yang harus digunakan dalam normalisasi.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Suyoso Putra and Yati 2019) uji ini memiliki tujuan buat melihat apakah contoh model regresi terdapat hubungan antar variabel independen. Alat statistik yang umumnya dipakai buat melakukan uji permasalahan multikolinieritas yaitu dengan VIF,

Dasar pengambilan keputusan melalui uji ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bila nilai *tolerance* > 0,1 sedangkan nilai VIF < 10 sehingga tidak terdapat multikolinearitas.
- b. Bila nilai *tolerance* < 0,1 sedangkan nilai VIF > 10 sehingga terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Sesuai pemaparan (Suyoso Putra and Yati 2019) uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang memiliki tujuan mengetahui apakah pada model regresi ada perbedaan variance dari residual antara satu variabel penelitian ke variabel penelitian lainnya. Guna mengetahui keberadaan .

heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan pengujian *Glejser* yaitu meregresi nilai *absolute* residual pada variabel independen. Dasar penentuan keputusan melalui pengujian ini yakni :

- a. Bila nilai sig > 0,05 menolak H0, maka tidak terdeteksi permasalahan heteroskedastisitas.
- b. Bila nilai sig < 0,05 sehingga menerima H0. Berarti terdeteksi permasalahan heteroskedastisitas.

3. Statistik Deskriptif

Adalah bidang ilmu Statistika yang mengkaji cara mengumpulkan, menyusun, maupun menyajikan data dari sebuah penelitian. Statistik deskriptif juga bagian yang berasal melalui ilmu statistik yang melakukan peringkasan, penyajian, maupun pendeskripsian data pada bentuk yang mudah dibaca maka dapat menyampaikan sebuah informasi dengan rinci. Statistik deskriptif hanyalah menghubungkan antara yang menjelaskan keterangan terkait sebuah data kondisi dari suatu fenomena, dengan artian lain hanyalah mengamati deskripsi secara umum dari data yang akan didapat. Sesuai pemaparan (Putra 2019) data yang tersajikan pada statistik deskriptif biasanya umumnya pada bentuk ukuran pemusatan data.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Adalah analisis yang berhubungan antara variabel pada sebuah penelitian. Analisis regresi linier berganda harus mencakup melebihi 1 variabel yaitu Variabel Independen (bebas) dan Variabel Dependen (Terikat). Perbedaan antara regresi linear berganda dan regresi linear sederhana yaitu bila variabel independen memiliki jumlah 1 sehingga dinamakan regresi linear sederhana. Sementara jika variabel melebihi 1 ataupun 2 dan lebih, dinyatakan dengan regresi linear berganda. (Siahaan et al. 2016) dalam penelitian ini mempergunakan regresi linear berganda dikarenakan variabel independenya lebih dari 1.

Adapun rumus dari regresi linier berganda yaitu

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Ket :

Y = Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

a = Konstanta

b₁-b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Sistem Informasi Akuntansi X₂ = Kualitas laporan keuangan

e = error

5. Uji Koefisien Determinasi R²

Uji ini yaitu ukuran yang dapat menunjukkan beberapa variasi data serta bisa diterangkan sebagai contoh regresi yang akan dikaji (Ida Ayu 2019) koefisien determinasi (R²) artinya alat buat mengetahui sebesar apa potensi model pada penjelasan variabel tergantung. Bila nilai koefisien determinasi 0,01 sehingga variabel bebas mempunyai kemampuan yang besar dalam menyebutkan variabel tergantung, sedangkan bila koefisien determinasi 0 (nol) dan 1 (satu) mampu dikatakan variabel independent mempunyai kemampuan yang cukup lemah dalam memberi pertanda kepada variabel dependen.

6. Uji Hipotesis

Pada penelitian memakai pengujian hipotesis, dimana data yang didapatkan berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang telah diisi oleh responden diproses secara sinkron menggunakan jenis data yang diambil, lalu tersajikan pada bentuk tabel maupun angka metode statistik. Pada penelitian ini mempergunakan pengujian T (uji signifikasi parameter individual) serta pengujian F (uji simultan).

1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian t menurut (Suyoso Putra and Yati 2018) dipakai guna mengetahui sejauh apa pengaruh variabel bebas yang digunakan secara parsial untuk menjelaskan variabel tergantung secara individual.

Dalam mengambil keputusan dengan mempergunakan t yakni :

- a. Nilai t merupakan nilai yang mutlak.
- b. Bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ sehingga menerima Hipotesis.
- c. Bila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ sehingga menolak Hipotesis.

Sedangkan jika melihat dari nilai signifikasi maka :

- a. Jika nilai signifikasi $> 0,05$ artinya menolak hipotesis yaitu variabel bebas tidak memberi pengaruh signifikan pada variabel tergantung.
- b. Bila nilai signifikasi $< 0,05$ artinya menerima hipotesis yaitu variabel bebas memberi pengaruh signifikan pada variabel tergantung.

2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F menurut (Andarwati, Nirwanto, and Darsono 2018) merupakan salah satu teknik uji statistika yang dikenal menggunakan pengujian koefisien regresi secara bersamaan. Uji F ini dilakukan dengan tahap menguji variabel dependen apakah berpengaruh atau tidak berpengaruh signifikan dan dipergunakan buat menguji arti dari model regresi yang dipergunakan sedangkan pada penentuan keputusan menggunakan pengujian F dan nilai F. Nilai F merupakan nilai yang mutlak, Adapun pengambilan keputusan menggunakan uji F yaitu :

- a. Bila $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$, menerima Hipotesis.
- b. Bila $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$, menerima Hipotesis.

Sedangkan jika melihat dari nilai signifikansi yaitu :

- a. Bila nilai signifikan $> 0,05$ sehingga menolak hipotesis artinya hipotesis tidak diterima yaitu Variabel bebas tidak memberi pengaruh signifikan pada variabel tergantung.
- b. Bila nilai signifikan $< 0,05$ sehingga menerima hipotesis artinya hipotesis diterima yaitu jika variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel tergantung.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penjelasan Objek Penelitian

Penelitian mendasar pada jawaban yang diberikan pada pelaku Usaha UKM didaerah Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang sebanyak 118 kuesioner didistribusikan kepada pelaku UKM tahun 23 November – 07 Desember 2021. Rincian dari pengembalian kuesioner tersajikan dalam tabel 4.1 di bawah:

Tabel 4.1

Ringkasan Jumlah Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total Kuesioner yang di distribusi	118	100%
Kuesioner yang tidak memiliki jawaban yang lengkap dan tidak sesuai kriteria	(40)	34%
Total Kuesioner yang dapat diolah	78	66%
Responden Rate = $(78/118) \times 100\% = 66\%$		

Data Kuesioner 2021

Pada populasi penelitian yang sudah ditetapkan bahwa perhitungan populasi sebanyak 118 responden, penelitian yang digunakan yaitu dengan penyebaran kuesioner. Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut dikemukakan dalam tabel 4.1 diatas yang membuktikan terdapat kuesioner yang kembali pada peneliti sejumlah 78 kuesioner atau 66% (persen) dari total kuesioner, kuesioner yang memiliki jawaban yang tidak lengkap dan tidak sesuai kriteria sebanyak 40 kuesioner atau 34% (persen) dari total kuesioner. Jadi kuesioner yang bisa dilakukan pengolahan yaitu sejumlah 78 kuesioner ataupun 66% (persen) dari jumlah kuesioner. Berdasarkan informasi dari masing-masing responden yang mengisi kuesioner secara penuh, maka selanjutnya akan disajikan tentang gambaran karakteristik dari responden tersebut.

4.1.1 Karakteristik Responden

Merupakan subjek penelitian yang akan memberi perlakuan penelitian, karakteristik ini guna mengetahui apakah responden mempunyai latar belakang, pada penelitian ini latar belakang responden di fokuskan kepada umur, jenis kelamin, Pendidikan terakhir dan sudah berapa lama mempunyai usaha UKM. Hasil data yang diperoleh adalah:

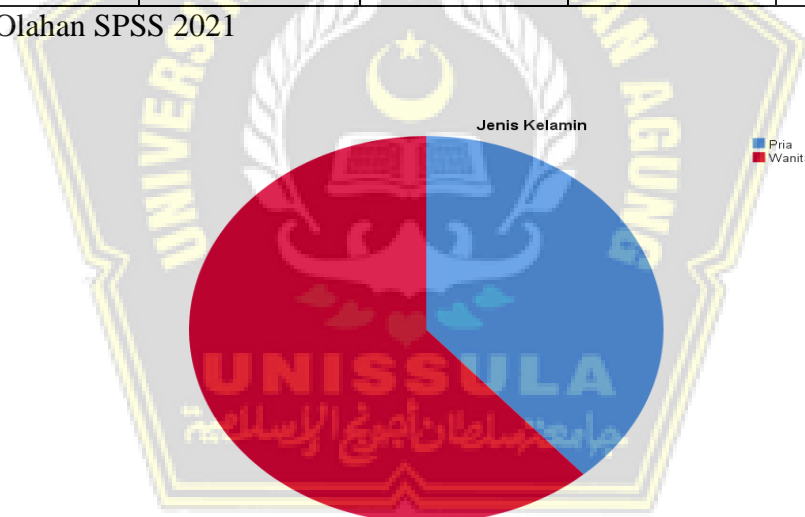
4.1.1.1 Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Keterangan	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Pria	30	38,5	38,5	38,5
Wanita	48	61,5	61,5	100
Total	78	100	100	

Data Olahan SPSS 2021



Gambar 4.1 Jenis Kelamin

Berdasar Gambar 4.1 diatas penelitian ini menggunakan responden sebanyak 78 sampel yaitu pelaku UKM dalam Kec. Semarang Timur Kota Semarang yang mana dari sampel dipilih jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin dengan menyeluruh sampel dengan jenis kelamin perempuan sejumlah 61,5% sedangkan 38,5%. Ini menunjukkan bahwa pada kalangan para pelaku UKM lebih banyak dilakukan oleh Wanita.

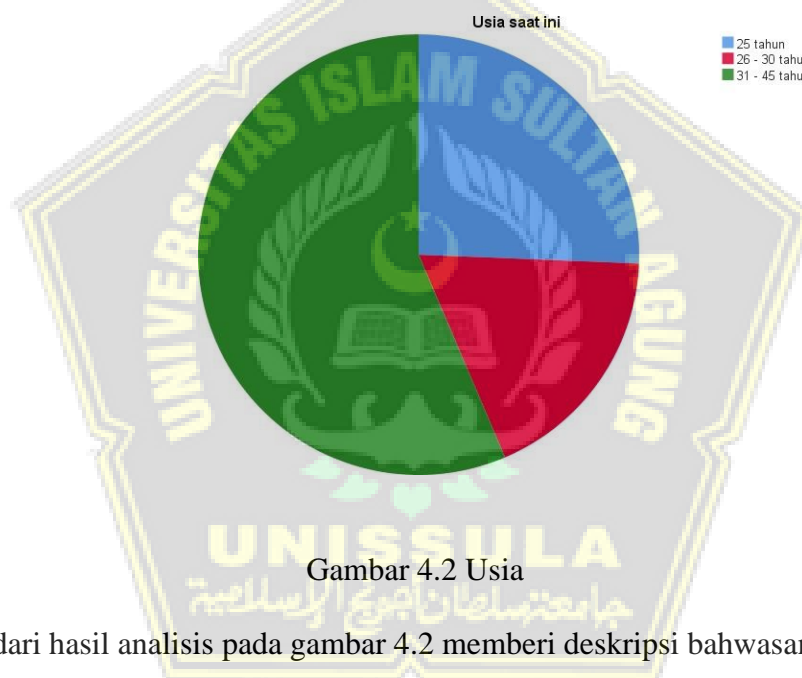
4.1.1.2 Karakteristik Usia

Tabel 4.3

Pengujian Karakteristik Usia Responden

Keterangan	Frequency	Percent (%)	Valid Percent	Cumulative Percent
25 tahun	20	25,6	25,6	25,6
26 – 30 tahun	14	17,9	17,9	43,6
31 – 45 tahun	44	56,4	56,4	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Data Olahan SPSS 2021



Gambar 4.2 Usia

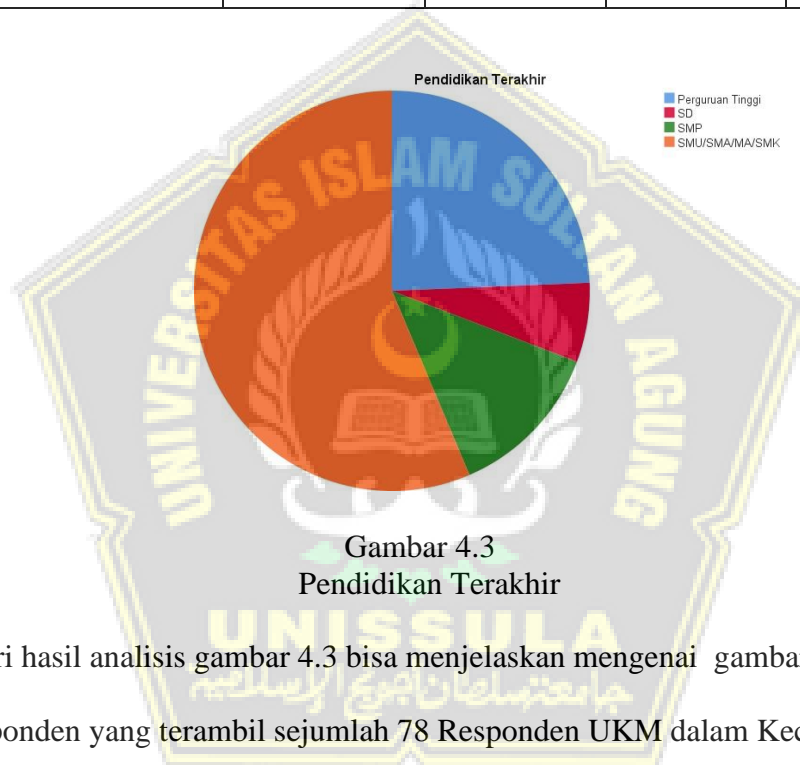
Jika dilihat dari hasil analisis pada gambar 4.2 memberi deskripsi bahwasanya berdasarkan sampel yang diambil sejumlah 78 responden dalam kalangan pemilik UKM dalam Kec. Semarang Timur ada 3 pengelompokan dan yang paling banyak diambil yaitu umur 31-45 tahun sebanyak 56,4% kemudian umur 25 tahun yaitu sebanyak 25,6% dan pada umur 26-30 tahun yaitu sebanyak 17,9%.

4.1.1.3 Karakteristik Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

Pendidikan Terakhir

Keterangan	Frequency	Percent (%)	Valid Percent	Cumulative Percent
Perguruan Tinggi	19	24,4	24,4	24,4
SD	5	6,4	6,4	30,8
SMP	10	12,8	12,8	43,6
SMU/SMA/MA/SMK	44	56,4	56,4	100,0
Total	78	100,0	100,0	



Gambar 4.3
Pendidikan Terakhir

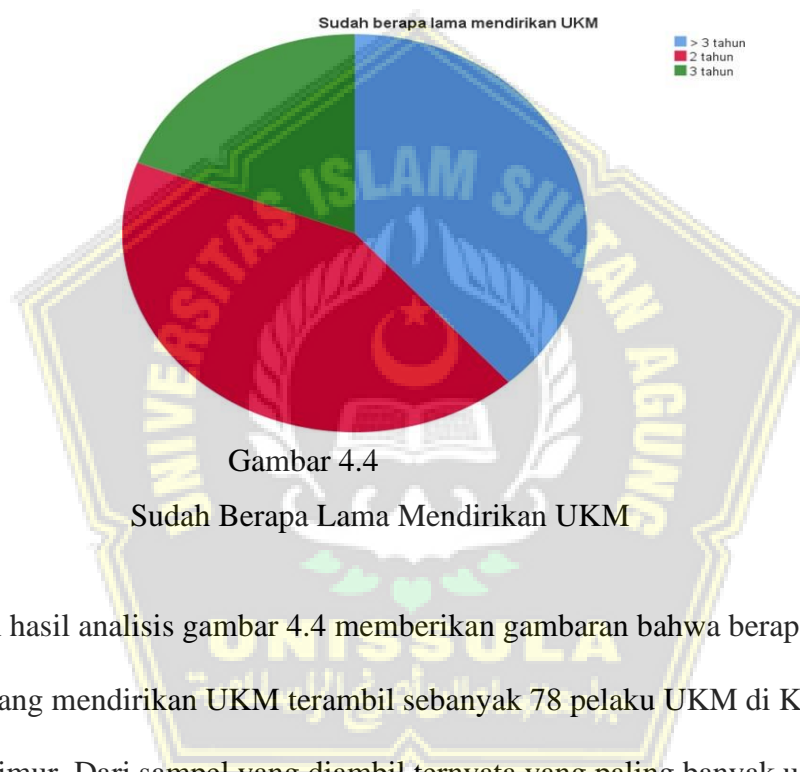
Berdasar dari hasil analisis gambar 4.3 bisa menjelaskan mengenai gambaran bahwasanya Pendidikan terakhir responden yang terambil sejumlah 78 Responden UKM dalam Kec. Semarang Timur Kota Semarang. Dari sampel yang diambil ternyata yang terbanyak yakni Pendidikan terakhir SMU/SMA/MA/SMK berjumlah 56,4 % diikuti oleh Pendidikan terakhir Perguruan Tinggi dengan jumlah 24,4 %, Pendidikan terakhir SMP dengan jumlah 12,8% dan yang paling rendah yaitu Pendidikan terakhir SD yang hanya berjumlah 6,4 %.

1. Karakteristik Berapa lama mendirikan usaha

Tabel 4.5
Sudah Berapa Lama Mendirikan UKM

Keterangan	Frequency	Percent (%)	Valid Percent	Cumulative Percent
>3 tahun	30	38,5	38,5	38,5
2 tahun	33	42,3	42,3	80,8
3 tahun	15	19,2	19,2	100,0
Total	78	100,0	100,0	

Sumber : Data Olahan SPSS 2021



Gambar 4.4

Sudah Berapa Lama Mendirikan UKM

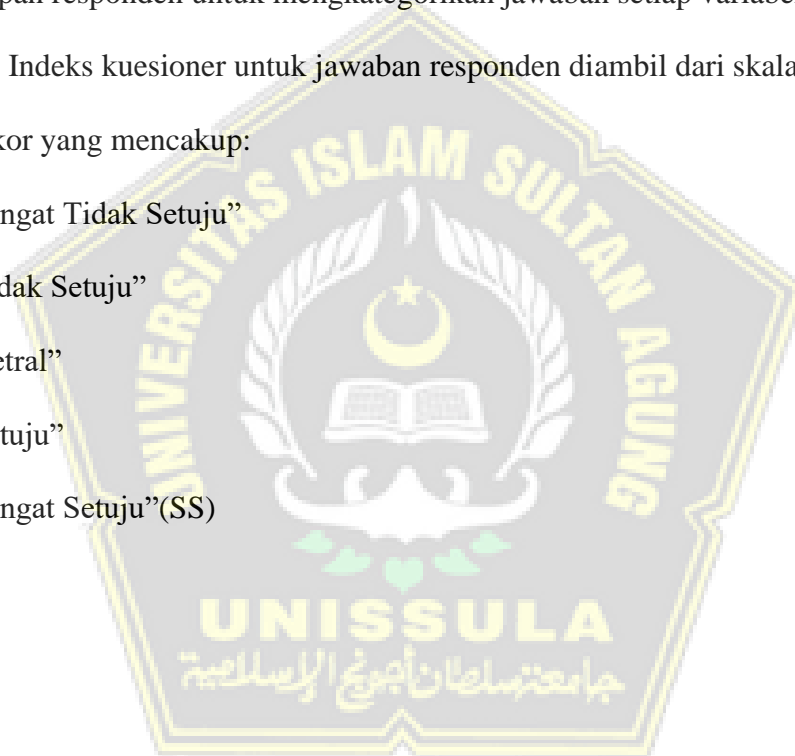
Berdasarkan hasil analisis gambar 4.4 memberikan gambaran bahwa berapa lama responden yang mendirikan UKM terambil sebanyak 78 pelaku UKM di Kecamatan Semarang Timur. Dari sampel yang diambil ternyata yang paling banyak usaha yang didirikan yaitu selama 2 tahun dengan jumlah 42,3 % diikuti oleh usaha yang didirikan selama >3 tahun dengan jumlah 38,5 %, dan usaha yang telah berdiri selama 3 tahun yaitu dengan jumlah 19,2 %

4.1 Penjelasan variabel penelitian

Penjelasan variabel penelitian digunakan untuk mengetahui *respon* atau jawaban dari responden yang mengisi kuesioner tentang “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM)”. Penelitian berada dalam kategori Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah. Adanya deskripsi tersebut untuk memudahkan dalam menjelaskan masing-masing indikator variabel dari tanggapan responden untuk mengkategorikan jawaban setiap variabel.

Indeks kuesioner untuk jawaban responden diambil dari skala likert yaitu lima skor yang mencakup:

- 1 : “Sangat Tidak Setuju”
- 2 : “Tidak Setuju”
- 3 : “Netral”
- 4 : “Setuju”
- 5 : “Sangat Setuju”(SS)



Kecenderungan jawaban responden dapat dilihat dari rumus rentang skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{Y - X}{B}$$

Ket :

RS = Rentang Skala

Y = Jumlah skor paling tinggi dalam skala

kuesioner

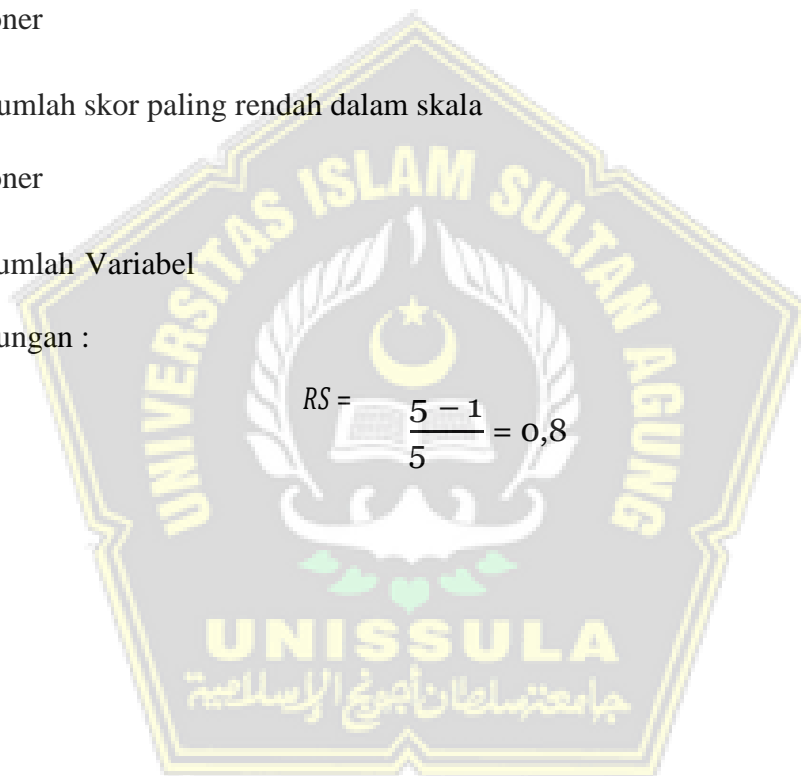
X = Jumlah skor paling rendah dalam skala

kuesioner

B = Jumlah Variabel

Perhitungan :

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$



Maka kategori skala yang ditetapkan adalah :

Tabel 0.6
Kategori Indeks

Nilai Indeks	Kategori
4,3-5	Sangat Baik
3,5-4,2	Baik
2,7-3,4	Sedang
1,9-2,6	Buruk
1,0-1,8	Sangat Buruk

4.1.1 Jawaban Responden terhadap Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Berlandaskan hasil dari kuesioner yang terkumpul maka hasil jawaban dari responden bisa diamati dari tabel 4.7 di bawah ini :

Tabel 4.7

Jawaban Responden Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

	Variabel	STS		TS		N		S		SS		E Skor	Rata- Rata
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
X1	Sistem Informasi Akuntansi												
	CEPAT												
X1. 1	Sistem Informasi Akuntansi memberikan informasi secara tepat waktu dan cepat maupun bisa memenuhi kualitas dan kebutuhan yang	0	0	0	0	9	27	42	168	27	135	330	4.23

	sesuai bagi pengolah kegiatan usaha baru.													
	AMAN													
X1.2	Sistem informasi Akuntansi bisa membantu menjaga keamanan harta pemilik usaha.	0	0	1	2	16	48	42	168	19	95	313	4.01	
X1.3	Sistem Informasi Akuntansi juga dapat menjaga informasi yang diciptakan baik terkait ketepatan penyajian, kualitas ataupun struktur organisasi	0	0	0	0	8	24	52	208	18	90	322	4.12	
	MURAH													
X1.4	Sistem Informasi Akuntansi dapat menekan biaya sehingga relatif tidak mahal.	0	0	1	2	13	39	48	192	16	80	313	4.01	
	Rata-rata variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)												4,09	

Keterangan : F (Tanggapan Responden), S (Skor)

Dari data jawaban responden Sistem Informasi Akuntansi dalam setiap indikator membuktikan bahwasanya sebagian pelaku UKM telah merespon dengan kategori Sangat Baik terhadap variabel ini

yaitu memiliki nilai indeks 4,09 atau termasuk dalam kategori Sangat Baik. Respon tertinggi dari jawaban responden terdapat pada Indikator X1.1 yaitu memiliki rerata nilai 4,23 dalam kategori Sangat Baik. Sedangkan respon terendah dari jawaban responden yaitu terdapat pada indikator X1.2 dan X1.4 dengan skor 4,01 dalam kategori Baik. Selanjutnya pada Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa Setuju. Hal tersebut mengindikasikan keyakinan bahwasanya nilai Sistem Informasi Akuntansi bias memberikan informasi secara tepat waktu dan cepat dan bisa memenuhi kualitas maupun kebutuhan yang selaras bagi pengolah kegiatan UKM selain itu Sistem Informasi Akuntansi juga dapat membantu menjaga keamanan harta pemilik usaha, dapat menjaga informasi yang diciptakan baik terkait kualitas penyajian, kualitas ataupun struktur informasi serta dapat juga menekan biaya sehingga relatif tidak mahal. Untuk itu Sistem Informasi Akuntansi diharapkan dapat mempertahankan bahkan ditingkatkan agar lebih memberikan keyakinan bagi pelanggan.

4.1.2 Jawaban Responden terhadap Kualitas Laporan Keuangan (X2)

Tabel 4.8

Jawaban Responden Kualitas Laporan Keuangan

	Variabel	STS		TS		N		TS		SS		Skor	RATA-RATA
		R	S	R	S	R	S	R	S	R	S		
X2	Kualitas Laporan Keuangan (X2)												
	RELEVAN												
X2.1	Laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan Pelaku UKM.	0	0	0	0	15	45	36	144	27	135	324	4.15

X2. 2	Laporan Keuangan membantu pelaku UKM mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa kini.	0	0	0	0	7	21	43	172	28	140	333	4.26
X2. 3	Laporan keuangan dapat memprediksi peristiwa di masa depan.	0	0	2	4	8	12	48	192	20	100	308	3.94
X2. 4	Laporan keuangan dapat menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi agar tidak terjadi kekeliruan.	0	0	0	0	10	30	39	156	29	145	331	4.24
	ANDAL												
X2. 5	Informasi dalam laporan keuangan	0	0	3	6	8	32	45	180	22	110	328	4.20

	PAHAMI												
X2. 8	Informasi yang tersajikan pada laporan keuangan bisa dimengerti oleh pelaku UKM.	0	0	0	0	11	33	46	184	21	105	322	4.12
X2. 9	Laporan keuangan dapat dimuatkan pada bentuk dan istilah yang	0	0	0	0	11	33	46	184	21	105	322	4.12



	disesuaikan dengan batas pemahaman pelaku UKM.												
Rata-Rata Variabel X2													4.15

Keterangan : R (Tanggapan Responden), S (Skor)

Dari semua data jawaban responden bahwa Kualitas Laporan Keuangan pada masing- masing indikator menunjukkan jika sebagian pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah merespon dengan kategori Sangat Baik terhadap variabel ini yaitu memiliki nilai indeks 4,15 atau termasuk dalam kategori Sangat Baik. Respon tertinggi dari jawaban responden terdapat pada Indikator X2.2 yaitu memiliki rerata nilai 4,26 dalam kategori Sangat Baik. Sedangkan respon terendah dari jawaban responden yaitu terdapat pada indikator X2.3 dengan skor 3,94 dalam kategori Baik. Selanjutnya dalam Kualitas Laporan Keuangan membuktikan mean nya sejumlah +- 4 berarti kecenderungan pelaku UKM menjawab Setuju. Menunjukkan bahwasanya Kualitas Laporan Keuangan dapat memberikan pengaruh pada keputusan UKM serta dapat membantu pelaku UKM mengevaluasi dan memprediksi kejadian masa lampau, sekarang, dan mendatang yang mana hasil pengevaluasian tersebut dapat menegaskan agar tidak terjadi kekeliruan. Sedangkan informasi yang ada di laporan keuangan juga dapat terbebas dari definisi yang membingungkan maupun kesalahan material yang bisa dipahami dan diandalkan para pelaku UKM.

4.1.3 Jawaban Responden terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Berdasarkan data dari nilai jawaban semua responden terhadap UKM disajikan pada tabel di bawah :

Tabel 0.9

Jawaban Responden Terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

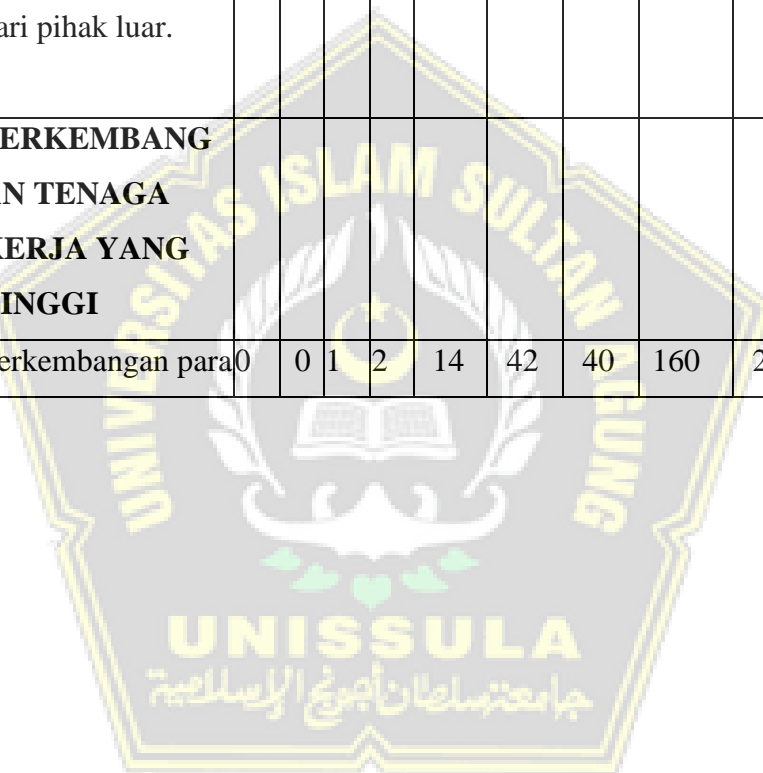
	Variabel	STS		TS		N		S		SS		E skor	Rata-Rata
		R	S	R	S	R	S	R	S	R	S		
	Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Y)												
	PERKEMBANGAN OMZET PENJUALAN YANG MENINGKAT												
Y1.1	Perkembangan omzet kesuksesan investasi tahun sebelumnya bisa menjadi prediksi perkembangan di masa mendatang.	0	0	1	2	13	39	40	160	24	120	321	4.11
Y1.2	Perkembangan omzet penjualan menggambarkan penerimaan pasar atas produk yang akan mempengaruhi kemampuan dalam membentengi usaha.	0	0	0	0	8	24	46	184	24	120	328	4.02

Y1.3	Perkembangan omset penjualan besar akan menaikkan penghasilan maka kinerja usahanya akan ikut bertambah.	0	0	0	0	6	18	48	192	24	120	330	4.23
Y1.4	Perkembangan penjualan dapat diukur dari persentase perubahan penjualan periode	0	0	0	0	7	21	40	160	31	155	336	4.30



	sebelumnya dengan periode saat ini.												
	PERKEMBANGAN MODAL YANG MENINGKAT												
Y1.5	Perkembangan modal yang dipakai guna usaha maka dapat dilakukan perbandingan jumlah total yang dipakai dalam periode sebelumnya.	0	0	0	0	9	27	47	188	22	110	325	4.16
Y1.6	Modal mempunyai peranan yang krusial untuk mendapatkan keuntungan maka perkembangan modal besar akan mengembangkan kinerja dari sebuah usaha.	0	0	2	4	10	30	41	164	25	125	323	4.14

Y1.7	Perkembangan modal dapat diukur oleh persentase perubahan modal periode terdahulu dengan periode saat ini yang dipakai pada usaha baik modal pribadi ataupun dari pihak luar.	0	0	1	2	14	42	41	164	22	110	318	4.07
	PERKEMBANGAN TENAGA KERJA YANG TINGGI												
Y1.8	Perkembangan para	0	0	1	2	14	42	40	160	23	115	319	4.08



	Pegawai yang sangat tinggi yang dapat menggambarkan kinerja bisnis yang didirikan apakah bertambah baik.												
Y1.9	Perkembangan pegawai dilihat berdasarkan persentase perubahan pegawai yang dipunyai periode terdahulu dengan periode saat ini.	0	0	0	0	10	30	45	180	23	115	325	4.16
	PERKEMBANGAN PASAR YANG LUAS												
Y1.10	Perkembangan pasar menggambarkan tingkatkan perubahan pasar terhadap produk yang ditawarkan. Bertambah besar perkembangan pasar maka akan menambah pengembalian investasi.	0	0	0	0	15	45	43	172	20	100	317	4.06

	kemampuan pelaku usaha dalam membuat produk.												
	TINGKAT PERTUMBUHAN LABA YANG MENINGKAT												
Y1.1 2	Perkembangan laba yang tinggi menggambarkan kinerja usaha semakin baik.	0	0	0	0	6	18	38	152	34	170	340	4.35
Y1.1 3	Perkembangan laba dilihat dari persentase perubahan laba periode sebelumnya dengan periode sekarang.	0	0	0	0	5	15	42	168	31	155	338	4.33
Rata-Rata Variable Y													4.16

Keterangan : R (Tanggapan Responden), S (Skor)

Dari data jawaban responden UKM dalam masing-masing indikator membuktikan bahwasanya sebagian pelaku UKM telah merespon dengan kategori Sangat Baik terhadap variabel ini yaitu memiliki nilai indeks 4,16 atau termasuk dalam kategori Sangat Baik. Respon tertinggi dari jawaban responden terdapat pada Indikator Y1.12 yaitu rerata skor 4,35 dalam kategori Sangat Baik. Sedangkan respon terendah dari jawaban responden yaitu terdapat pada indikator Y1.2 dengan skor 4,02 dalam kategori Baik. Selanjutnya pada perkembangan UKM membuktikan bahwasanya nilai rata-rata nya sebesar 4 artinya kecenderungan pelaku UKM merespon setuju. Ini menunjukkan bahwa data

perkembangan UKM dalam Kec. Semarang Timur Kota Semarang bisa dikatakan baik dengan melihat dari segi perkembangan pendapatan masing-masing pemilik. Pelaku Usaha Kecil dan Menengah yang mana perkembangan pendapatan mereka telah ditinjau yang berasal dari mereka berinvestasi, dapat menerima pangsa pasar atas produk yang akan mensugesti kemampuan terhadap usaha yang dijalannya, menaikkan pendapatan dan melihat persentase perubahan penjualan periode sebelumnya dengan menggunakan periode waktu sekarang sedangkan jika dipandang dari perkembangan modal pemilik Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kec. Semarang Timur Kota Semarang juga dievaluasi dan dinilai relative cukup baik karena jika dicermati besaran modal yang dipergunakan untuk usaha mereka maka dapat dibandingkan dengan penggunaan jumlah total modal yang digunakan pada periode sebelumnya, dalam segi mendapatkan keuntungan yang besar maka dibutuhkan modal besar yang akan meningkatkan kinerja dari usaha yang dijalannya, sedangkan jika ditinjau dari perkembangan tenaga kerja yang tinggi dan perkembangan pasar yang luas Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang dikatakan cukup baik sebab melihat besar perubahan kinerja pada periode sebelumnya dengan periode saat ini, sedangkan jika dilihat dari perkembangan pasar yang luas maka dapat ditinjau adanya pendekatan permintaan serta penawaran. Pendekatan permintaan dilihat berdasarkan jumlah pembeli, target pembeli, total seluruh kebutuhan maupun jumlah kebutuhan. Sementara pendekatan penawaran dapat dicermati lewat potensi pemilik usaha pada cara menghasilkan produk yang dijual.

Analisis seluruh Data

4.1.4 Uji Kualitas Data

Pengujian ini dilakukan guna melihat apakah data yang ada di lapangan memang layak untuk diteliti atau tidak.

a. Uji Validitas

Uji ini merupakan uji yang dilaksanakan guna melihat apakah instrumen yang digunakan mempunyai ketepatan untuk melaksanakan sebuah pengukuran.

Kuesioner yang telah dilakukan dapat dinyatakan valid bila pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat membuktikan suatu objek yang hendak diukur kuesioner itu. Metode yang dipakai guna mengukur tingkat validitas kuesioner itu yaitu dengan menggunakan bivariate pearson. Pada penelitian ini $(df) = n-2$ berdasar hal ini "n" yaitu sebagai jumlah sampel. Dengan rumus $(df) = 78-2 = 76$ memiliki derajat signifikan 0,05 diperoleh hasil r-tabel yaitu 0,223.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,765	0,223	Valid
	X1.2	0,787	0,223	Valid
	X1.3	0,824	0,223	Valid
	X1.4	0,747	0,223	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2021

Berlandaskan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwasanya setiap item indikator koefisien korelasi di dalam variabel Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai r- hitung melebihi r-tabel (0,223) maka dinyatakan Valid artinya semua item pertanyaan penelitian Sistem Informasi Akuntansi dapat diterima dan selanjutnya dapat dilakukan pengujian lain.

Tabel 4.11**Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan**

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan (X2)	X2.1	0,729	0,223	Valid
	X2.3	0,561	0,223	Valid
	X2.4	0,707	0,223	Valid
	X2.5	0,590	0,223	Valid
	X2.6	0,728	0,223	Valid
	X2.7	0,698	0,223	Valid
	X2.8	0,709	0,223	Valid
	X2.9	0,657	0,223	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2021

Berlandaskan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwasanya masing-masing item indikator koefisien korelasi di dalam variabel Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai r- hitung melebihi r-tabel (0,223) maka dinyatakan Valid artinya semua item pertanyaan penelitian Sistem Informasi Akuntansi dapat diterima dan selanjutnya dapat dilakukan pengujian lain.



Tabel 4.12**Hasil Uji Validitas Usaha Kecil dan Menengah (UKM)**

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Y)	Y1.1	0,693	0,223	Valid
	Y1.2	0,673	0,223	Valid
	Y1.3	0,575	0,223	Valid
	Y1.4	0,541	0,223	Valid
	Y1.5	0,583	0,223	Valid
	Y1.6	0,693	0,223	Valid
	Y1.7	0,691	0,223	Valid
	Y1.8	0,698	0,223	Valid
	Y1.9	0,778	0,223	Valid
	Y1.10	0,719	0,223	Valid
	Y1.11	0,729	0,223	Valid
	Y1.12	0,636	0,223	Valid
	Y1.13	0,619	0,223	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 2021

Berlandaskan tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwasanya masing-masing item indikator koefisien korelasi di dalam variabel Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai r- hitung melebihi r-tabel (0,223) maka dinyatakan Valid artinya semua item pertanyaan penelitian Sistem Informasi Akuntansi dapat diterima dan selanjutnya dapat dilakukan pengujian lain.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini merupakan uji indeks yang membuktikan seberapa jauh suatu instrumen bisa dipercayai guna membuktikan seberapa jauh hasil pengukuran tetap sama dan instrumen tersebut memiliki tingkat kepercayaan, ketelitian, kestabilan maupun kekonstanan. Jika sebuah instrumen bisa dipergunakan 2 kali guna melakukan pengukuran pada masalah sama dengan hasil pengukuran relatif sama sehingga instrumen itu reliabel, pada pengaplikasiannya reliabilitas dikatakan koefisien reliabilitas yang angka ada pada rentang $> 0,6$.

Tabel 0.13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> (α)	<i>Role of Thumb</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,781	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,845	0,6	Reliabel
Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	0,894	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasar berasal yang akan terjadi dalam tabel 4.13 tersebut membuktikan bahwasanya uji ini dilaksanakan secara variabel tidak menurut jenis pertanyaan. Di masing-masing variabel yang bisa dipandang dari akibat berikut adalah :

1. Pada variabel Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebanyak 0,781 dimana hasil berdasarkan *Cronbach Alpha* ini melebihi 0,6 sehingga dinyatakan reliabel.
2. Dalam variabel Kualitas Laporan Keuangan mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sejumlah 0,845 dimana hasil dari *Cronbach Alpha* melebihi 0,6 sehingga dinyatakan reliabel.
3. Pada variabel Usaha Kecil dan Menengah memiliki nilai *Cronbach Alpha* sejumlah 0,894 dimana hasil dari *Cronbach Alpha* ini melebihi 0,6 sehingga dinyatakan reliabel.

Oleh karena itu item dari semua pertanyaan variabel penelitian ini semua layak untuk dijadikan sebagai alat ukur.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan buat melihat apakah data yang dipergunakan terjadi kesalahan asumsi klasik atautkah tidak. Pada uji asumsi klasik ini menggunakan 3 metode yaitu Uji Normalitas, Multikolinearitas maupun Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini merupakan uji yang dipakai guna melihat apakah dalam sebuah model regresi variabel residual mempunyai distribusi yang normal. Metode yang digunakan dalam pengujian normalitas ini yakni Uji K-S, adalah uji normalitas dan uji ini merupakan uji yang dikatakan paling sederhana maupun tidak menyebabkan perbedaan pandangan antar pengamatnya, yang tak jarang terjadi dalam pengujian normalitas dnegan mempergunakan grafik.

Tabel 0.14

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std.Deviation	3.45914072
Most Extreme Differences	Absolute	.0664
	Positive	.063
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig		.200

Sumber : Data Olahan SPSS 2021

Berlandaskan hasil tabel 4.14 tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan menunjukkan bahwa data dilihat dari hasil *Asymp.Sig* (Nilai sig) sejumlah 0.200 melebihi 0,05 maka data tersebut dikatakan memiliki distribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas tujuannya guna melihat apakah model regresi terdapat hubungan antar variabel independen. Alat statistik yang umumnya dipergunakan dalam melakukan uji gangguan multikolinieritas yaitu VIF. Jika toleransinya rendah sehingga sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF = 1/\text{Toleransi}$) serta bila $VIF = 0$ sehingga toleransi = $1/10 / 0,1$ korelasi pearson antar variabel bebas ataupun pertimbangan nilai *eigen* dengan indeks kondisi.

Tabel 0.15

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,660	1,514	Tidak Adanya Multikolinieritas
Kualitas Laporan Keuangan	0,660	1,514	Tidak Adanya Multikolinieritas

Sumber : Data Olahan 2021

Berlandaskan hasil berdasarkan Tabel 4.15 membuktikan :

1. Pada variabel Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai sejumlah 0,660 sedangkan nilai VIF sebesar 1,514 dengan perbandingan nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 artinya tidak terdapat masalah pada Multikolinieritas.
2. Pada variabel Kualitas Laporan Keuangan mempunyai nilai sejumlah 0,660 sedangkan VIF sejumlah 1,514 dengan perbandingan nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 artinya terbebas masalah pada Multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Merupakan pengujian yang tujuannya guna melihat apakah pada model regresi ada perbedaan antara *Variance Residual* antar pengamat.

menggunakan uji *Glejser* yakni untuk melihat nilai dari t sig, dalam variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan apakah mempunyai nilai sig melebihi 0,05 sedangkan bila melebihi 0,05 maka dikatakan data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 0.16
Uji *Glejser*

Variabel	T hitung	Sig.	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,000	1.000	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kualitas Laporan Keuangan	0,000	1.000	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Olahan data SPSS 2021

Berlandaskan dari hasil Tabel 4.16 yang menunjukkan bahwasanya data penelitian dengan heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* yaitu dikemukakan sebuah penjelasan yaitu :

- 1 Jika dilihat berdasarkan variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai t hitung sejumlah 0,000 bernilai sig 1.000 yang mana bila nilai sig dibandingkan dengan koefisien 0,05 maka variabel Sistem Informasi Akuntansi pada perkembangan UKM tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2 Jika dilihat dari variabel Kualitas Laporan Keuangan juga memiliki t hitung sejumlah 0,000 bernilai sig 1.000 yang mana bila nilai sig dibandingkan dengan koefisien 0,05 maka variabel Kualitas Laporan Keuangan terhadap perkembangan UKM tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.6 Statistik Deskriptif

Adalah bidang ilmu Statistika yang membahas cara mengumpulkan, menyusun, maupun menyajikan data dari sebuah penelitian. Statistik deskriptif juga bagian dari ilmu statistik yang melaksanakan peringkasan, penyajian, pendeskripsian data pada bentuk yang mudah dibaca maka dapat memberi sebuah informasi dengan lengkap.

Statistik deskriptif hanyalah berkaitan dengan hal yang menjelaskan dan memberi keterangan terkait sebuah data keadaan, memiliki arti lain hanyalah mengamati deskripsi secara umum melalui data yang didapat. Statistik Deskriptif juga dapat dilihat dari hasil Minimum, Maximum, Mean dan *Standar Deviation*.

Tabel 4.17

Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	78	12	20	16,38	2,008
Kualitas Laporan Keuangan	78	28	45	37,50	3,973
Usaha Kecil dan Menengah (UKM)	78	40	65	54,45	5,647

Sumber : Olahan data 2021

Berdasarkan dari table 4.17 diatas maka dapat dijelaskan setiap variabel tersebut yaitu :

1. Sistem Informasi Akuntansi

Jika dilihat dari segi variabel Sistem Informasi Akuntansi terdapat 4 jenis pertanyaan kuesioner dengan skala scale 5, yang menghasilkan total maksimum sebesar 20. Dalam variabel Sistem Informasi Akuntansi terdapat pula hasil jawaban responden dengan nilai minimum sejumlah 12, nilai maksimum sejumlah 20 dan rerata sejumlah 16,38 maupun Std Deviation sebanyak 2,008. Hasil mean tersebut diperoleh bahwasanya responden banyak memilih rata-rata skala 4 yang artinya “Setuju” dan dapat disimpulkan bahwa pemilik UKM dalam Kec. Semarang Timur dapat memiliki kemampuan dalam memahami

dan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam mengembangkan usahanya.

2. Kualitas Laporan Keuangan

Jika dilihat dari segi variabel Kualitas laporan keuangan terdapat 9 jenis pertanyaan kuesioner dengan skala scale 5, yang menghasilkan total maksimum sebesar 45. Dalam variabel Kualitas Laporan Keuangan terdapat pula hasil jawaban responden dengan nilai minimum sejumlah 28, nilai maksimum sejumlah 45 dan rerata sejumlah 37,50 serta Std Deviation sebesar 3,973. Hasil dari pembahasan rerata tersebut bisa dinyatakan jika responden banyak memilih rata-rata skala 4 yang artinya “Setuju” dan dapat disimpulkan bahwa pelaku UKM dalam Kec. Semarang Timur memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan agar menjadi laporan keuangan yang berkualitas dalam mengembangkan usaha kecil maupun usaha menengahnya.

3. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Jika dilihat dari segi variable UKM dalam Kec. Semarang Timur ada 13 jenis pertanyaan kuesioner dengan skala scale 5, yang menghasilkan total maksimum sebesar 65. Dalam variabel usaha kecil dan menengah (UKM) terdapat juga hasil dari jawaban responden dengan nilai minimum sebanyak 40, nilai maksimum sebanyak 65 sedangkan rerata sebanyak 54,45 dan Std Deviation sebanyak 5,647. Hasil rerata jawaban responden tersebut bisa dinyatakan jika responden banyak memilih rata-rata skala 4 yang artinya “Setuju” dan dapat disimpulkan bahwa pelaku UKM dalam Kec. Semarang Timur mempunyai kemampuan untuk

mengembangkan *omzet* penjualan, mengembangkan modal usaha dan mengembangkan kualitas tenaga kerja serta berani bersaing dengan pangsa pasar.

4.1.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Merupakan analisis yang berhubungan antar variabel pada sebuah penelitian. Analisis regresi linier berganda harus mencakup melebihi 1 variabel yaitu Variabel Independen (bebas) dan Variabel Dependen (Terikat). penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebab variabel yang ada di penelitian ini jumlahnya melebihi 1. Analisis ini akan memunculkan suatu persamaan yang hasilnya bisa diterangkan di bawah :

Tabel 4.18

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien β	Standard Error
Konstanta	10,223	4.010
Sistem Informasi Akuntansi	0,560	0,245
Kualitas Laporan Keuangan	0,934	0,124

Sumber : Data Olahan 2021

Berlandaskan tabel 4.18 tersebut membuktikan koefisien β adalah bentuk suatu persamaan regresi yang dirumuskan yakni :

$$Y = 10,223 + 0,560 X_1 + 0,934 X_2 + e$$

Berdasarkan rumus persamaan di atas sehingga yang menjadi pedoman guna diinterpretasikan adalah :

1. Koefisien konstanta sebesar 10,223 dengan nilai positif artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi dan variabel Kualitas Laporan Keuangan dapat menunjukkan pengaruh dalam perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hal tersebut membuktikan bahwasanya Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan

Kualitas Laporan Keuangan (X2) bernilai 0% atau tidak mengalami sebuah perubahan.

2. Koefisien variabel Sistem Informasi Akuntansi yaitu sejumlah 0,560 serta memiliki nilai positif maka penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat memberikan sebuah pengaruh pada perkembangan UKM. Hal tersebut bisa menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki asumsi variabel bebas yang lain dinilai konstan karena membuktikan pengaruh satu arah terhadap Variabel Dependen atau Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

3. Koefisien variabel Kualitas Laporan Keuangan yaitu sejumlah 0,934 dan memiliki nilai positif berarti penerapan Laporan Keuangan yang berkualitas juga dapat mempengaruhi perkembangan UKM. Hal tersebut bisa dibuktikan bahwa Kualitas Laporan Keuangan dianggap konstan karena dapat menunjukkan pengaruh yang searah terhadap variabel Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

4.1.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan ukuran yang menunjukkan sebanyak apa variasi pada data yang bisa diterangkan oleh model regresi. koefisien determinasi (R^2) artinya alat yang mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menunjukkan variabel tergantung. Bila nilai koefisien determinasi 0,01 sehingga variabel bebas mempunyai kemampuan besar dalam menerangkan variabel tergantung, sedangkan bila aka koefisien determinasi 0 (nol) dan 1 (satu) sehingga variabel bebas mempunyai potensi lemah untuk menerangkan variabel dependen.

Tabel 4.19**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error
1	0,790	0,625	0,615	3,505

Sumber : Data Olahan 2021

Berlandaskan tabel 4.19 bisa di jelaskan bahwasanya Nilai *R Square* sejumlah 0,625 (62.5%) terlihat pada variabel UKM yang dijelaskan oleh 2 Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan. Oleh sebab itu sisa asal yang akan terjadi pada hasil Adjusted R Square yaitu 37,5% ata 0,375 dari hasil perhitungan ($100\% - 62,5\% = 0,375 / 37,5\%$) termasuk pada variabel lain yang dipergunakan.

4.1.9 Uji Hipotesis

Adalah data yang didapatkan melalui hasil pengumpulan kuesioner yang diproses berdasarkan jenis data selanjutnya tersajikan pada bentuk tabel maupun angka metode statistik. Pada penelitian ini mempergunakan pengujian T atau uji signifikansi parameter individual serta Uji F atau uji simultan, Uji F bertujuan buat mengamati variabel bebas dengan bersamaan, apakah memberikan pengaruh signifikan pada variabel tergantung ataukah tidak serta dipergunakan buat menguji berarti nya model regresi yang digunakan. Sedangkan Pengujian ini dipakai agar memahami sejauh apa pengaruh variabel bebas yang digunakan secara parsial untuk menjelaskan variabel tergantung secara individual.

Tabel 4.20**Hasil Uji Hipotesis**

Model	Koefisien	t	Sig	Keterangan
Uji t				

Konstanta	10,223	2,550	0,13	
Sistem Informasi Akuntansi	0,560	2,289	0,25	Signifikan
Kualitas Laporan Keuangan	0,934	7,554	0,000	Signifikan
Uji F				
F Hitung		62,433		
F Sig.		0,05	0,000	Signifikan

Sumber : Data Olahan 2021

a. Pengujian Signifikan (uji t)

Uji ini tujuannya guna menguji seberapa jauh pengaruh variabel bebas yang digunakan secara parsial untuk menerangkan variabel tergantung secara parsial.

Jika dilihat dari perhitungan T_{hitung} dan T_{tabel} maka :

$T_{hitung} >$ dari T_{tabel} sehingga menerima hipotesis

$T_{hitung} <$ dari T_{tabel} sehingga menolak hipotesis

Bila nilai signifikansi menghasilkan $< 0,05$ hipotesis diterima.

Sedangkan bila nilai signifikansi $> 0,05$ hipotesis ditolak.

Namun jika dilihat dari nilai signifikansi maka :

Bila nilai signifikansi menghasilkan $< 0,05$ hipotesis diterima.

Sedangkan bila nilai signifikansi $> 0,05$ menolak hipotesis.

Untuk memberikan hasil interpretasi terhadap pengujian t bisa dijelaskan

dalam tabel 4.20 yaitu :

1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Berdasarkan tabel 4.20 hasil pengujian hipotesis Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan hasil koefisien sebanyak 0,560 sedangkan nilai t hitung sejumlah 2,289 memiliki nilai signifikan sebanyak 0,25 dimana hasil

Itu ternyata di bawah 0,05. Oleh karena itu ditarik sebuah perumusan hipotesis yaitu sebagai berikut :

Perumusan Hipotesis

Bila nilai $\text{sig} < 0,05$ hipotesis tidak ditolak, maka Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan pada perkembangan UKM.

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka menolak hipotesis, maka Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara individual tidak memberi pengaruh signifikan pada perkembangan UKM.

Pada penelitian ini mempergunakan pula tingkat signifikan (α) yakni sebanyak lima persen ataupun 0,05 dan menggunakan rumus df yaitu

$$df = n - k$$

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah seluruh variabel

Untuk melihat hasil perhitungan uji hipotesis t. Jadi nilai $df = 78 - 3 = 75$ dengan nilai t-tabel yaitu 1,665. Dari hasil uji hipotesis ini membuktikan jika nilai t hitung bagi penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) yaitu $2,289 > 1,665$ yaitu dapat diartikan bahwa **Hipotesis pertama (H1) yaitu diterima**. Sedangkan dilihat dari hasil perhitungan signifikan memperoleh nilai sebanyak $0,25 < 0,05$ maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya **Hipotesis Pertama (H1) (Ha)** yaitu nilai dari sig yang berarti **Signifikan atau diterima** artinya hipotesis pada penelitian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan pada perkembangan UKM.

Jadi kesimpulannya hipotesis 1 bernilai signifikan atau diterima serta penerapan Sistem Informasi Akuntansi memberi pengaruh positif pada perkembangan UKM.

2. Pengaruh penerapan Kualitas Laporan Keuangan terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Berdasarkan hasil dari perhitungan dan pengujian pada tabel 4.20 dapat diambil hasil koefisien regresi sejumlah 0,394 sedangkan t hitung sebanyak 7,554 bernilai Signifikan untuk Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan (X2) yaitu 0,000 dimana nilai itu di bawah 0,05. Pada penelitian ini juga menggunakan taraf signifikansi (α) yaitu 0,05 (5%) dan df dengan rumus

$$df = n - k$$

n = Jumlah sampel

k = jumlah seluruh variabel

Untuk melihat hasil perhitungan uji hipotesis dari nilai t-hitung jadi dirumuskan sebagai berikut: $df = 78 - 3 = 75$ dengan nilai t-tabel yaitu 1,665. Hasil pengujian hipotesis yang dilaksanakan pada tabel tersebut membuktikan jika nilai t- hitung untuk Pengaruh penerapan Kualitas Laporan Keuangan (X2) yaitu $7,554 > 1,665$ yaitu artinya **H2 yaitu diterima**. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan nilai perhitungan signifikan memperoleh hasil sebanyak $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwasanya **Hipotesis kedua (H2) diterima atau signifikan**. Artinya Penerapan Kualitas Laporan Keuangan dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan pada perkembangan UKM.

Jadi kesimpulan dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis 2 bernilai signifikan dan diterima yaitu pengaruh penerapan Kualitas Laporan Keuangan memberikan pengaruh positif t pada Perkembangan UKM.

b. Pengujian Simultan (Uji f)

Uji F bertujuan untuk melihat variabel independent (Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas laporan keuangan) dengan serentak/bersama, apakah memberi pengaruh signifikan pada variabel tergantung (Usaha Kecil dan Menengah) atau tidak dan dipergunakan untuk menguji keberadaan model regresi yang dipergunakan.

Pengujian F yaitu salah satu metode uji statistika yang terkenal artinya pengujian koefisien regresi secara simultan itu bersamaan. Uji F juga dipakai pada pengujian group sampling maupun subgroup sampling. Uji F juga digunakan dalam percobaan group sampling dan subgroup sampling. Uji F ini dilakukan untuk melihat variabel independent (Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan) dengan serentak, memberi pengaruh signifikan pada variabel tergantung atau tidak serta dipergunakan untuk menguji keberartian model regresi yang dipergunakan.

Berlandaskan tabel 4.20 hasil uji F hitung membuktikan nilai sejumlah 62,433 dengan sig 0,000, dimana nilai 0,000 di uji F di bawah 0,05 sehingga dapat ditarik sebuah perumusan hipotesis menjadi berikut :

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak menerima hipotesis, sehingga Penerapan Sistem Informasi Akuntansi secara individual tidak memberi pengaruh signifikan pada perkembangan UKM.

Berdasarkan penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) yaitu 0,05 (5%) sedangkan df menggunakan rumus :

$df = n - k = (\text{Pembilang } k - 1) (\text{penyebut } n - k)$

$n =$ jumlah sampel

$k =$ jumlah seluruh variabel penelitian

Jadi nilai dari rumus df pembilang $3 - 1 = 2$ sedangkan nilai dari rumus df penyebut $= 78 - 3 = 75$ dengan F-tabel yaitu sebesar 3,12. Berdasarkan hasil uji simultan dalam tabel membuktikan jika nilai F-hitung untuk variabel X1-X2 yaitu $62,433 > 3,12$ maka dapat diartikan bahwa **Hipotesis diterima**. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan nilai signifikan yakni memperoleh nilai sejumlah $0,000 < 0,05$ maka bisa diperoleh hasil **Signifikan dan Hipotesis diterima** dan hasil kesimpulan membuktikan adanya pengaruh signifikan secara serentak sehingga diartikan kesimpulan dari hasil uji simultan yaitu Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) beserta Kualitas Laporan Keuangan (X2) dapat memberi pengaruh positif dan signifikan pada perkembangan UKM (Y) kebenarannya terbukti.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dan memiliki tujuan guna memahami apakah Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan dapat memberikan pengaruh atau tidak memberi pengaruh pada perkembangan UKM.

4.2.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Berdasarkan hasil dari analisis *statistic* memakai *software SPSS Statistic* 26 hasil penelitian membuktikan pengujian H1 yang

telah dilakukan sebelumnya ditarik kesimpulan bahwasanya **Hipotesis diterima** hasil analisis dari penelitian ini membuktikan jika Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) memberi pengaruh yang positif signifikan pada perkembangan UKM (Y).

Alasan hipotesis pertama menerima (H1) karena penerapan Sistem Informasi Akuntansi membawa dampak positif untuk pelaku UKM guna mengolah informasi dengan cepat dan tepat waktu serta mempermudah pelaku UKM guna menjaga agar struktur informasi yang dihasilkan dapat disajikan secara rinci dan juga dapat menekankan biaya agar tidak relatif mahal untuk dapat menjaga kepercayaan dari konsumen selain itu penerapan sistem informasi akuntansi juga memperlihatkan nilai positif dari objek akuntansi ataupun objek dari sistem informasi yang dinilai penting untuk mencatat pembukuan suatu perusahaan atau sebuah usaha seperti UKM, karena transaksi yang sudah dilakukan pencatatan mempunyai nilai urgensi yang sangatlah tinggi, maka terdapatnya pencatatan bisa menjadi alat bukti mempergunakan saksi yang sangatlah dibutuhkan sebab dikhawatirkan ada pihak yang ingkar janji.

Jadi hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian (Andarwati, Nirwanto, and Darsono 2018) dan (Effendi, Syahril 2019) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki dampak positif signifikan pada perkembangan UKM namun ternyata penelitian ini tidak sejalan berdasarkan penelitian (Wahyuni 2018) yang menunjukkan bahwa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi

Mempunyai pengaruh negatif signifikan pada perkembangan UKM.

4.2.2 Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Berlandaskan hasil analisis statistic memakai *software* SPSS Statistics 26 dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Hipotesis 2 (H2) disimpulkan **Hipotesis diterima** yaitu penelitian membuktikan bahwasanya kualitas laporan keuangan (X2) memiliki dampak pengaruh positif signifikan pada perkembangan UKM (Y).

Alasan Hipotesis 2 (H2) diterima yaitu karena laporan keuangan yang bermutu akan membantu pelaku UKM agar mendapatkan pinjaman modal melalui sektor perbankan dari program KUR serta dapat melihat apakah sehat ataukah tidak sebuah usaha itu memiliki artian lain catatan dan laporan keuangan bisa dijadikan salah satu acuan tolak ukur kunci keberhasilan usaha yang dijalannya, namun kualitas laporan keuangan juga dapat melihat informasi kinerja UKM dengan menganalisis informasi terkait beban dan penghasilan di suatu periode pelaporan, dan tersajikan pada laporan laba rugi maupun Laporan Keuangan yang berkualitas juga bisa membantu pemilik UKM untuk memprediksi kejadian masa lampau maupun masa mendatang menyatakan hasil dari pengevaluasian agar tidak terjadi kekeliruan serta dapat di pahami, diandalkan dan dapat dibandingkan.

Jadi hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Wibowo 2018) dan (Pakpahan 2020) membuktikan pengaruh penerapan kualitas laporan keuangan dapat memberi pengaruh positif signifikan pada perkembangan UKM. Namun ternyata penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Rudiantoro and Siregar 2012) yang membuktikan kualitas laporan keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan buat meneliti efek dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap perkembangan UKM.

Berlandaskan hasil dari penelitian tersebut pembahasan yang sudah dipaparkan dalam Bab 4 sehingga bisa diambil sebuah kesimpulan yaitu :

1. Pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi memberi pengaruh positif signifikan pada Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah. Sehingga bisa dikatakan bahwasanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada pelaku UKM dinilai cukup baik karena pelaku Usaha Kecil dan Menengah dapat menerapkan dan dapat berkembang dengan baik.
2. Pengaruh penerapan Kualitas Laporan Keuangan memiliki dampak pengaruh positif signifikan pada Perkembangan UKM. Maka bisa dikatakan bahwa kualitas laporan yang baik akan membawa dampak positif guna perkembangan usaha pelaku UKM karena informasi keuangan bisa disusun dengan baik dan akurat.

5.2 Implikasi

Pada penelitian ini ada dua implikasi yakni implikasi praktis dan teoritis. Implikasi teoritis adalah implikasi yang mencakup perkembangan teori-teori tentang “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)”. Sedangkan Implikasi praktis merupakan implikasi yang mana orang-orang yang sudah turut terlibat pada penelitian terhadap UKM dalam Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang.

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis bagi peneliti adalah diharapkan dapat menerapkan teori dan memperoleh pemahaman tentang “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)”.

2. Implikasi praktis

a. Untuk Penulis

Diharapkan penelitian supaya peneliti menerapkan teori-teori dan mendapatkan pemahaman terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan pada perkembangan UKM.

b. Untuk Bidang Akademik

Penelitian ini sangat diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memperoleh pemahaman tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan pada perkembangan UKM.

c. Untuk pemilik UKM.

Diharapkan penelitian bisa mengevaluasi kepada pelaku usaha kecil dan pelaku usaha menengah seberapa besar pemahaman dan penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan untuk meningkatkan usaha yang sudah dijalankan, dan juga apakah usaha yang didirikan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dan laporan keuangan yang bermutu sudah efektif maupun efisien.

d. Bagi Masyarakat umum

Penelitian ini sebagai pengetahuan guna memahami pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi maupun kualitas laporan keuangan dalam perkembangan UKM.

5.3 Keterbatasan

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan adanya keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian masih mempergunakan metode *survey* dari kuesioner dan tidak disertai oleh metode lain seperti metode wawancara, maka berkemungkinan besar informasi yang didapat dari responden rawan dengan informasi yang biasa.
2. Keterbatasan waktu dan kesibukan responden meminta guna meninggalkan kuesionernya yang kemudian menjadikan peneliti tidak bisa mendampingi responden apabila ketika terjadi pertanyaan yang kurang jelas dan membuat jawaban yang belum tentu menunjukkan kondisi yang sesungguhnya sehingga belum dapat dipertanggungjawabkan data kuesioner dan responden yang telah mengisi kuesioner tersebut.

3. Pemilihan sampel kurang sesuai dengan tujuan penelitian disebabkan karena peneliti tidak melakukan identifikasi apakah UKM yang dipilih benar-benar telah memiliki Sistem Informasi Akuntansi maupun Laporan Keuangan yang bisa diandalkan. Penyebaran kuesioner juga masih kurang efektif dikarenakan sampel UKM dalam penelitian ternyata tidak sepenuhnya memenuhi karakteristik sampel.
4. Kemungkinan terdapatnya kesalahan yang dimunculkan oleh responden dikarenakan minimnya tingkatan pemahaman terkait pertanyaan yang diberikan.
5. Kurang luasnya sampel penelitian dikarenakan data yang diambil hanya dalam lingkup kios di pasar tradisional di Kecamatan Semarang Timur sehingga kemungkinan adanya data yang belum sepenuhnya akurat dalam penelitian tersebut.
6. Responden dalam sampel ini karakteristiknya sebagian besar didominasi oleh SDM Wanita dan berpendidikan SMA,SMP dan SD. Sehingga karakter demikian menjadikan keterbatasan dalam memahami kuesioner yang disebarkan.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini untuk itu sangat diharapkan jika terdapat penelitian yang sama pada masa mendatang maka bisa lebih memperbaiki dari kekurangan dari penelitian yang ada di dalam bab ini. Sebagai berikut saran bagi penelitian berikutnya dimasa mendatang :

1. Diharap hasil penelitian supaya dapat memberikan saran bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan memberi pengaruh pada UKM, dan bagi pelaku UKM diharapkan guna dapat menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan agar usaha yang telah dijalani dapat berkembang.
2. Untuk penelitian berikutnya diharap bisa mengambil jangka waktu yang luas sehingga penelitian mampu mendapatkan hasil yang *representative* terhadap kondisi yang sesungguhnya disamping itu variabel yang digunakan guna memberikan cerminan terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan keuangan pada perkembangan UKM juga dapat dikembangkan lebih lanjut secara mempertimbangkan kekurangan yang terdapat di penelitian ini.
3. Bagi penelitian berikutnya bisa melengkapi menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara agar data yang didapatkan melalui responden dapat menjadi data kuesioner yang sesungguhnya maupun dapat pula dipertanggungjawabkan kebenarannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengawasi dan mendampingi responden saat memilih jawaban supaya responden fokus saat menjawab pertanyaan yang ada.
5. Untuk penelitian berikutnya diharap bisa melaksanakan identifikasi terhadap UKM apakah UKM yang dipilih benar-benar telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan yang selaras dengan

SAK yang diberlakukan dan dapat mengidentifikasi karakteristik sampel UKM yang dipilih agar sesuai dengan tujuan penelitian.

6. Bagi penelitian selanjutnya dapat memberi penjelasan kuesioner yang diadaptasi dari bahasa lain dan disajikan dengan kalimat yang mudah dimengerti oleh responden.



DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, M, N Nirwanto, and J T Darsono. 2018. "Analysis of Factors Affecting the Success of Accounting Information Systems Based on Information Technology on SME Management's Accounting Information End User." *EJEFAS Journal* (98). <http://eprints.unmer.ac.id/77/>.
- Arlinto, Tenny. 2014. "PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM (Studi Kasus Pada Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus) PENDAHULUAN." *Journal USKW* (2014): 1–47. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/5756>.
- Bengkulu, Iain. 2015. "SOFTWARE ACCOUNTING DALAM PENYUSUNAN LAPORAN Yetti Afrida Indra Bengkulu, Iain."
- Cantikaef. 2016. "Teori Legitimasi Ekonomi." *cantikaef.blogspot.com*. <https://cantikaef.blogspot.com/2016/05/teori-legitimasi.html>.
- Dorkas Duba Kulla. 2020. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PELAPORAN KEUANGAN UMKM KERAJINAN KAYU UD.RIZKY." *unitri.ac.id*. [https://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/318/Dorkas D.Kulla %20ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PELAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KERAJINAN KAYU UD.RIZKY - Adolf Malo.pdf?sequence=2&isAllo](https://rinjani.unitri.ac.id/bitstream/handle/071061/318/Dorkas%20D.Kulla%20ANALISIS%20SISTEM%20INFORMASI%20AKUNTANSI%20PENERIMAAN%20DAN%20PENGELUARAN%20KAS%20DALAM%20UPAYA%20MENINGKATKAN%20PELAPORAN%20KEUANGAN%20PADA%20UMKM%20KERAJINAN%20KAYU%20UD.RIZKY%20-%20Adolf%20Malo.pdf?sequence=2&isAllo).
- Effendi, Syahril, Baru Harahap. 2019. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Mengembangkan Bisnis Di Kota Batam." *Jurnal Akuntansi Bareleng*. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/1477>.
- Elisabeth Lia Riani Kore, Dina Fitri Septarini. 2018. "ANALISIS KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus Pada

UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke.” *JURNAL ILMU EKONOMI & SOSIAL*.

file:///C:/Users/user/Downloads/268213572.pdf.

Fatkhiyah, Fibaroina Nida, Rahman El Junusi, Nurudin Nurudin, and Faris Shalahudin Zakiy. 2021. “Analisis Penerapan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM.” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 4(1): 1.

Ida Ayu, Animah & Lalu. 2019. “THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE PERFORMANCE OF MSMEs WITH THE QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS AS MEDIATION VARIABLES (STUDY ON TRADE BUSINESS SECTOR MSMEs IN WEST LOMBOK REGENCY).” *International Journal of Business, Economics, Law* 19(5): 43–51.

IUMK.semarangkota. 2021. “IUMK SEMARANG KOTA.”
iumk.semarangkota.go.id.
https://iumk.semarangkota.go.id/v2/grid_umkm_publik/.

Johnbest, C, O Nelson, and O David. 2020. “Impact of Accounting Information Systems on Operational Performance of Nigeria Small Scale Business Enterprises .” 8(June): 2960–73.

M. Prawiro. 2018. “Pengertian Populasi: Ciri-Ciri, Jenis, Dan Faktor Yang Mempengaruhi Populasi.” *maxmanroe.com*.
<https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-populasi-adalah.html>
 (November 12, 2018).

Maisur, Nyak Umar. 2019. “PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJAMANAJERIAL (Study Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Pidie).” I(I): 29–37.

Maria, Monica, and Mohamad Yusak Anshori. 2016. “Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen King Cake.” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management* 6(1): 50–51.

- Moch Dzikry Nur Alam. 2020. “Memahami 7 Pengertian Sampel Menurut Para Ahli.” *masdzikry.com*. <https://masdzikry.com/pengertian-sampel-menurut-para-ahli/> (October 27, 2020).
- Nasihin Ihsan, Faddila Syifa. 2021. “Pelatihan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan.” 5(3): 1071–87.
- Nur Fadhilla Amri. 2021. “Teori Legitimasi.” *e.akuntansi.com*. <https://www.e-akuntansi.com/teori-legitimasi/>.
- Okky Permana. Y. 2013. “PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI WILAYAH TROPODO WARU SIDOARJO.” *UPNJATIM*. <http://eprints.upnjatim.ac.id/4887/1/file1.pdf>.
- Pakpahan, Yunita Eriyanti. 2020. “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Umkm The Influence of the Quality of Financial Reports on the Performance of SMEs Businesses.” *feb unmul, Vol 17, No. 2* 17(2): 261–69.
- Pustaka, A Tinjauan. 2009. “Sunset Policy.” : 12–45.
- Putra, Yananto Mihadi. 2019. “Analysis of Factors Affecting the Interests of SMEs Using Accounting Applications.” *Journal of Economics and Business* 2(3).
- Rina Hayati. 2020. “Pengertian Data Primer, Kelebihan, Kekurangan, Dan Contohnya.” *Penelitianilmiah.com*. <https://penelitianilmiah.com/data-primer/> (November 11, 2020).
- Rudiantoro, Rizki, and Sylvia Veronica Siregar. 2012. “Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 9(1): 1–21.
- Siahaan, Sandi Saputra et al. 2016. “Pada Pt Agung Podomoro Land , Tbk Yang.” 2(1).
- sumberpengertian.id. 2020. “Pengertian Kuesioner Lengkap (Tujuan, Fungsi,

Jenis-Jenis, Dan Syarat).” *sumberpengertian.id*.

<https://www.sumberpengertian.id/pengertian-kuesioner> (September 24, 2020).

- Supit, Tesalonika M., Frendy A. O. Pelleng, and Joula J. Rogahang. 2019. “Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Blue Bird Tbk.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(1): 147.
- Susanto, Muhammad, and Rintan Nuzul Ainy. 2019. “Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Di UMKM Fresh Fish Bantul).” *Artikel Ilmiah* 1(1): 1–18.
- Suyoso Putra, Yuniarti Hidayah, and Sri Yati. 2018. “Designing Accounting Information System for Trading Smes: Empirical and Islamic Integration Approach.” *Airlangga International Journal of Islamic Economics and Finance* 1(1): 1.
- . 2019. “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Mengembangkan Bisnis Di Kota Batam.” *Jurnal Akuntansi Bareleng* 4(1): 123.
- Wahyuni, Marsdenia. 2018. “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM Di Wilayah Depok.” *Jurnal Vokasi Indonesia* 4(2).
- Wibowo, Edi Wahyu. 2018. “Kajian Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dengan Menggunakan Metode Balance Scorecard.” *Jurnal Lentera Bisnis* 6(2): 25.
- Wijaya, Kusuma. 2019. “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap.” *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 6(2): 89–100.